



LAPORAN KINERJA PUSAT PENYULUHAN TAHUN 2019



**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**

P E N G A N T A R

Pusat Penyuluhan sebagai Unit Kerja Eselon II di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BP2SDM), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan memiliki tanggung jawab yang pada kegiatan peningkatan penyuluhan lingkungan hidup dan kehutanan. Hal ini sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2015-2019 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2019 yang juga dikukuhkan melalui Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2019 antara Kepala Pusat Penyuluhan dengan Kepala Badan P2SDM.

Laporan Kinerja (LKj) Pusat Penyuluhan Tahun 2019 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan Pusat Penyuluhan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/Menhut-II/2014.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, rata-rata capaian kinerja Pusat Penyuluhan Tahun 2019 sebesar 100 % dengan realisasi anggaran sebesar 99,95 % dari pagu anggaran Rp. 10.765.500.00. Pusat Penyuluhan telah melaksanakan kegiatan tahun 2019 dengan efisien dan cukup efektif. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rasio efisiensi capaian kinerja sebesar 1,00 dan rasio efektivitas capaian kinerja sebesar 0,87.



Diharapkan laporan ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi bahan masukan untuk melakukan perbaikan dalam meningkatkan kinerja Pusat Penyuluhan pada tahun yang akan datang.

Jakarta, Januari 2020
Kepala Pusat,

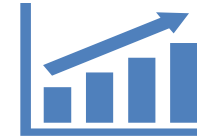
A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Mariana Lubis', is written over a faint blue line.

Ir. Mariana Lubis, MM
NIP.19621112 199101 2 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sasaran yang ingin dicapai berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) 2015 s/d 2019 Pusat Penyuluhan yaitu meningkatkan kapasitas pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat yang selanjutnya dituangkan dalam Rencana Kerja (Renja) Tahun 2019 dan dijabarkan menjadi 4 (empat) indikator kinerja kegiatan (IKK), yaitu: (1) Jumlah kelas kelompok tani desa-desa hutan dari tingkat pemula ke madya; (2) Jumlah unit koperasi Kelompok Tani Hutan (KTH) yang dibentuk; (3) Jumlah Lembaga Pelatihan dan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya (LP2UKS); (4) Jumlah tenaga pendamping handal bagi KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan.

Kinerja Pusat Penyuluhan pada tahun 2019 terhadap 5 (lima) IKK tersebut tercapai 100% dengan capaian realisasi anggaran sebesar 99,95 %. Efisiensi capaian kinerja terhadap penggunaan anggaran tahun 2019 bernilai 1, sedangkan efektifitas capaian kinerja bernilai 0,87. Nilai efektifitas tidak mencapai angka 1 dikarenakan capaian kinerja tahun 2019 meskipun telah memenuhi target yang ditetapkan dalam Renja, jika dibandingkan dengan capaian kinerja kegiatan pada tahun 2018 nilainya lebih kecil. Hal ini disebabkan pada tahun 2018 terdapat optimalisasi anggaran pada IKK Jumlah unit koperasi KTH yang dibentuk dan IKK Jumlah Lembaga Pelatihan dan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya (LP2UKS) yang menyebabkan capaian kedua IKK tersebut melebihi jumlah dari target yang ditetapkan.



100%
CAPAIAN KINERJA
PUSAT PENYULUHAN

99,95%
REALISASI ANGGARAN
PUSAT PENYULUHAN



100 %

Peningkatan kelas KTH dari tingkat pemula ke madya sebanyak **110 unit**



100 %

Pembentukan koperasi KTH sebanyak **20 unit**



100 %

Pembentukan Wanawiyata widyakarya/ LP2UKS sebanyak **20 unit**



100 %

Peningkatan kapasitas tenaga pendamping handal bagi KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan sebanyak **200 orang**

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
Daftar Isi	iii
I. Pendahuluan	1
II. Perencanaan Kinerja	5
III. Akuntabilitas Kinerja	11
IV. Penutup	38
Lampiran	40





Sasaran Penyuluhan adalah meningkatnya kapasitas pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat

A. Latar Belakang

Pusat Penyuluhan sebagai Unit Kerja Eselon II di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BP2SDM), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengemban amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan dengan melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta mengubah sikap dan perilaku masyarakat agar mau dan mampu mendukung pembangunan kehutanan atas dasar iman dan taqwa serta sadar akan pentingnya sumberdaya hutan bagi kehidupan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa setiap program dan kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kinerja atau hasil akhir kepada pemberi mandat atas kinerja dalam hal ini Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka mewujudkan *good governance*.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah Pusat Penyuluhan Tahun 2019 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Pusat Penyuluhan dalam mempertanggungjawabkan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja Tahun 2019 dan juga Rencana Strategis tahun 2015-2019. Laporan ini juga digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Pusat Penyuluhan di masa yang akan datang.

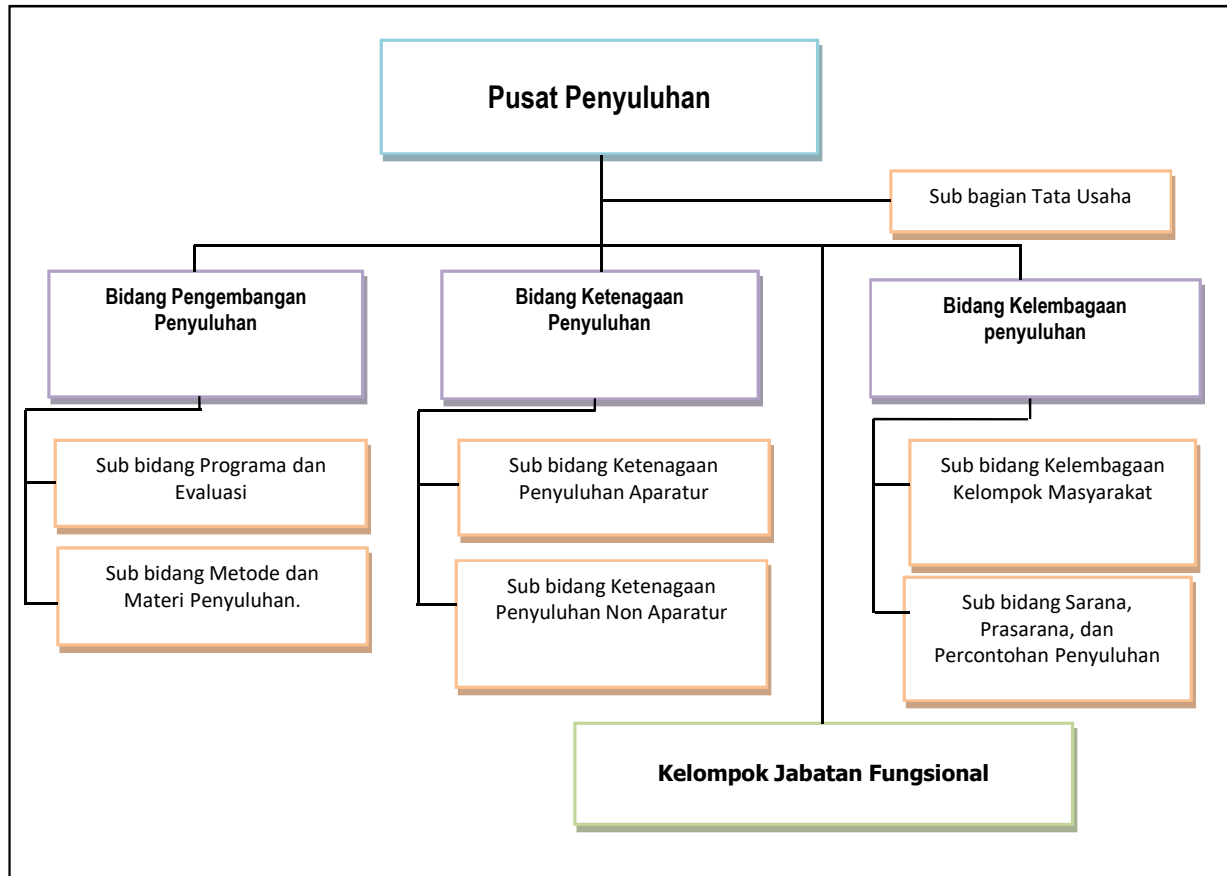
B. Tugas Pokok dan Fungsi

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/MLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menetapkan bahwa kedudukan Pusat Penyuluhan sebagai Eselon II yang berkedudukan di bawah Eselon I Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BP2SDM) – Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pusat Penyuluhan mengemban tugas “**melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan penyuluhan kehutanan**”.

Dalam melaksanakan tugas, Pusat penyuluhan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyiapan perumusan kebijakan pengembangan metode, sarana dan alat bantu penyuluhan, serta program penyuluhan, ketenagaan penyuluhan dan kelembagaan penyuluhan;
- 2) Penyiapan pelaksanaan tugas pengembangan metode, sarana dan alat bantu penyuluhan, serta program penyuluhan, ketenagaan penyuluhan dan kelembagaan penyuluhan;
- 3) Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria pengembangan metode, sarana dan alat bantu penyuluhan, serta program penyuluhan, ketenagaan penyuluhan dan kelembagaan penyuluhan;
- 4) Bimbingan teknis, evaluasi bimbingan teknis, dan supervisi pelaksanaan urusan pengembangan metode, sarana dan alat bantu penyuluhan, serta program penyuluhan, ketenagaan penyuluhan dan kelembagaan penyuluhan; dan
- 5) Pelaksanaan administrasi Pusat..

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Pusat penyuluhan terdiri dari 3 Bidang, 6 sub bidang, 1 sub bagian tata usaha dan kelompok jabatan fungsional dengan struktur organisasi sebagai berikut:



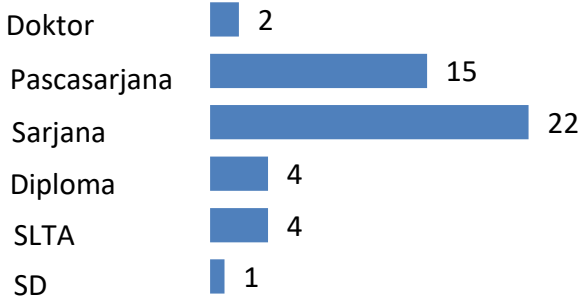
C. Sumberdaya Manusia

Dalam menjalankan roda organisasi, Pusat Penyuluhan didukung oleh SDM sebanyak 48 orang, yang terdiri dari 40 orang PNS dan 8 orang tenaga kontrak. Jumlah ini berkurang 3 orang dari tahun 2018 dikarenakan purna tugas dan alih tugas.

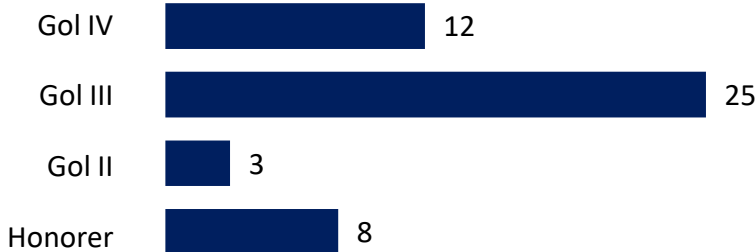
Gender



Pendidikan



Golongan



A. Rencana Strategis Tahun 2015 – 2019

Sesuai Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015-2019, tujuan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan adalah **“memastikan kondisi lingkungan berada pada toleransi yang dibutuhkan untuk kehidupan manusia dan sumberdaya berada rentang populasi yang aman, serta secara paralel meningkatkan kemampuan sumber daya alam untuk memberikan sumbangan bagi perekonomian nasional.”**

Sasaran strategis pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015-2019 adalah:

- a) Menjaga kualitas lingkungan hidup untuk meningkatkan daya dukung lingkungan, ketahanan air dan kesehatan masyarakat.
- b) Memanfaatkan potensi sumberdaya hutan dan lingkungan hutan secara lestari untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan.
- c) Melestarikan keseimbangan ekosistem dan keanekaragaman hayati serta keberadaan SDA sebagai sistem penyangga kehidupan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Tugas dan fungsi organisasi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM, maka seluruh aktivitas kegiatan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan yang akan dilaksanakan oleh unit organisasi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM selama periode Tahun 2015 s/d 2019 ditampung dalam Program Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM dengan sasaran berupa:

- 1) Meningkatnya Daya Saing SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Untuk Mendukung Peningkatan Devisa dan Penerimaan Negara.
- 2) Meningkatnya Daya Saing SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk Mendukung Peningkatan Keseimbangan Ekosistem.

Pusat Penyuluhan mendukung program Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM (BP2SDM) melalui kegiatan **“Peningkatan Penyuluhan”** dengan indikator kinerja program **jumlah pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat yang meningkat kapasitasnya sebanyak 5.500 unit KTH.**

Kegiatan Peningkatan Penyuluhan memiliki empat Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), yaitu:

- 1) Meningkatnya kelas kelompok tani hutan dari kelas pemula ke madya sejumlah 5.000 unit;
- 2) Terbentuknya koperasi kelas kelompok tani hutan sejumlah 500 unit;
- 3) Terbentuknya Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya (LP2UKS) sejumlah 250 unit;
- 4) Meningkatnya kapasitas jumlah tenaga pendamping handal bagi KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan sebanyak 5.000 orang..

Target Renstra Pusat Penyuluhan Tahun 2015 - 2019

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah kelas kelompok tani desa-desa hutan dari tingkat pemula ke madya, 5000 unit.	522 unit	450 unit	1.350 unit	1.339 unit	1.339 unit
2.	Jumlah koperasi KTH yang dibentuk sebanyak 500 unit.	25 unit	22 unit	153 unit	150 unit	150 unit
3.	Jumlah Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya (LP2UKS) sebanyak 250 unit.	33 unit	15 unit	68 unit	67 unit	67 unit
4.	Jumlah tenaga pendamping handal bagi KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan sebanyak 5000 orang.	600 orang	450 orang	1.350 orang	1.300 orang	1.300 orang

B. Rencana Kerja Pusat Penyuluhan Tahun 2019

Pusat Penyuluhan mendukung Program KLHK dan Program Prioritas Nasional dengan peningkatan jumlah kelas kelompok tani desa hutan dari pemula ke madya 110 unit, koperasi KTH 20 unit, LP2UKS 20 unit dan peningkatan kapasitas tenaga pendamping penyuluh 200 orang. Dalam mencapai target indikator kinerja kegiatan, Pusat Penyuluhan menjabarkan kedalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Indikator Kegiatan dan Elemen Kegiatan Pusat Penyuluhan Tahun 2019

Indikator Kegiatan	Elemen Kegiatan
Peningkatan jumlah kelas kelompok tani desa-desa hutan dari tingkatan pemula ke madya (Prioritas Nasional)	Fasilitasi Kegiatan Peningkatan Kelas KTH
	Fasilitasi Peningkatan Kelas KTH (110 KTH)
	Peningkatan kelas KTH dari pemula ke madya (1 Laporan)
	Pengembangan Metode, Materi dan Sarpras Penyuluhan
	Penyusunan Materi Penyuluhan (3200 ekspl)
	Penyusunan dan Penerbitan Majalah Kenari (1 Judul)
	Publikasi Penyuluhan di Media Cetak dan Media Elektronik (2 Aplikasi)
	Penilaian Lomba Wana Lestari Tahun 2019 (1 Laporan)
Jumlah unit koperasi Kelompok Tani Hutan yang dibentuk (Prioritas Nasional)	Fasilitasi Penguatan dan Pengembangan Koperasi KTH
	Fasilitasi Penguatan dan Pengembangan Koperasi (20 Unit)
	Pembentukan Lembaga Pelatihan dan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya (LP2UKS)
	Fasilitasi pembentukan LP2UKS (20 Unit)
	Pembentukan Lembaga Pelatihan dan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya (LP2UKS) (Prioritas Nasional)
	Fasilitasi pembentukan LP2UKS (20 Unit)
	Pembentukan Lembaga Pelatihan dan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya (LP2UKS) (Prioritas Nasional)
	Fasilitasi pembentukan LP2UKS (20 Unit)

Indikator Kegiatan	Elemen Kegiatan
Peningkatan kapasitas tenaga pendamping/penyuluh handal bagi KTH (Prioritas Nasional)	Pembinaan Teknis Penyuluh
	Penyelenggaraan Pembinaan Penyuluh Kehutanan di BDLHK Bogor (40 orang)
	Penyelenggaraan Pembinaan Penyuluh Kehutanan di BDLHK Kadipaten (40 orang)
	Penyelenggaraan Pembinaan Penyuluh Kehutanan di BDLHK Makassar (40 orang)
	Penyelenggaraan Pembinaan Penyuluh Kehutanan di BDLHK Pekanbaru (40 orang)
	Penyelenggaraan Pembinaan Penyuluh Kehutanan di BDLHK Kupang (40 orang)
	Kolaborasi pendampingan dan pemetaan penyuluh kehutanan non aparatur
	Identifikasi dan Pemetaan Ketenagaan Penyuluhan Kehutanan Non Aparatur (1 laporan)
	Munas dan temu teknis ketenagaan penyuluh non aparatur (30 orang)
	Kolaborasi penyuluh kehutanan dalam pemberdayaan masyarakat(18 orang)
Komisi Penyuluhan Kehutanan Nasional (1 laporan)	
Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	Penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran
	Penyusunan Dokumen Renstra Pusat Penyuluhan (1 dokumen)
	Penyusunan Dokumen Renja Pusat Penyuluhan (1 dokumen)
	Penyusunan Dokumen RKAKL Pusat Penyuluhan (1 dokumen)
	Penyusunan Programa Penyuluhan (1 dokumen)
	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi
	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penyuluhan (1 dokumen)
	Penyusunan LKj Satker PUSLUH Tahun 2018 (1 dokumen)
	Evaluasi BMN (1 laporan)
	Penyusunan Laporan Satker (Bulanan, Triwulan, Semester, Tahunan) (19 laporan)
	Penyelenggaraan Pembinaan Pegawai dan Evaluasi Administrasi (1 laporan)
	Pelayanan umum dan perlengkapan
	Penyelenggaraan Kegiatan Temu Karya Penyuluh Kehutanan 2019(1 laporan)
Pengadaan Seragam Penyuluh Kehutanan (3200 stell)	
Layanan Perkantoran (12 bulan)	

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Pencapaian tujuan sebagaimana ditetapkan dalam Renstra dilakukan melalui pengukuran capaian kinerja, dalam hal ini pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Untuk menguatkan pencapaian kinerja di Tahun 2019, ditetapkan Perjanjian Kinerja atau Penetapan Kinerja yang merupakan kontrak kerja antara Pimpinan Organisasi dalam hal ini Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM dengan Kepala Satker di bawahnya yaitu Kepala Pusat Penyuluhan untuk mewujudkan target kinerja tertentu. Dokumen penetapan kinerja memuat pernyataan dan lampiran formulir yang mencantumkan IKK beserta target kinerja dan anggaran. Target kinerja menunjukkan komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai pada satker sesuai dengan indikator kinerja kegiatan.

Perjanjian Kinerja Tahun 2019 antara Kepala Badan Penyuluhan Kehutanan dan Pengembangan SDM dengan Kepala Pusat Penyuluhan ditandatangani pada bulan Desember 2018. Perjanjian Kinerja Tahun 2019 memuat empat indikator kinerja kegiatan tersaji sebagaimana tabel berikut:

Sasaran	Indikator Kinerja 2015 s/d 2019	Target Kinerja 2018
(2)	(3)	(4)
Meningkatnya kapasitas pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat.	Jumlah kelas kelompok tani hutan dari tingkat pemula ke madya, 5000 unit KTH.	110 unit
	Jumlah unit koperasi KTH yang dibentuk sebanyak 500 unit.	20 unit
	Jumlah Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya (LP2UKS) sebanyak 250 unit.	20 unit
	Jumlah tenaga pendamping handal bagi KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan sebanyak 5000 orang.	200 orang

Pagu awal : Rp. 10.919.500.000

Pagu revisi : Rp. 10.765.600.000



BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja untuk menilai ketercapaian tujuan organisasi dihitung dengan cara mengukur capaian kinerja, rasio efektivitas dan rasio efisiensi capaian kinerja. Adapun penjelasan metode dan hasil pengukuran adalah sebagai berikut:

a. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja sasaran. Pengukuran capaian kinerja dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pencapaian rencana dan keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan tahun 2019.

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Capaian Kinerja Pusat Penyuluhan Tahun 2019

No	Uraian IKK	KEUANGAN				FISIK				
		Target 1 Tahun		Realisasi (Rp.)		Target 1 Tahun		Realisasi		
		Anggaran	BBT (%)	Keuangan	%	Vol	Sat	Vol	Sat	%
1.	Jumlah kelas kelompok tani hutan dari tingkat pemula ke madya	7.125.500.000	66,19	7.122.312.165	99,96	110	Unit	110	Unit	100
2.	Jumlah unit koperasi KTH yang dibentuk	920.000.000	8,55	919.138.278	99,91	20	Unit	20	Unit	100
3.	Jumlah Lembaga Pelatihan dan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya (LP2UKS)	920.000.000	8,55	919.664.800	99,96	20	Unit	20	Unit	100
4.	Jumlah tenaga pendamping handal bagi KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan	1.800.000.000	16,72	1.799.330.383	99,96	200	Org	200	Org	100
	Jumlah	10.765.500.000	100	10.760.445.626	99,95					100

Nilai capaian kinerja Pusat Penyuluhan Berdasarkan perhitungan pada Tabel dengan membandingkan realisasi dan rencana fisik adalah 100%. Hal ini dapat dikatakan bahwa seluruh target kinerja yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja telah tercapai. Sebagai informasi anggaran Pusat Penyuluhan sebesar Rp. 10.919.500.000. Pada saat bulan Oktober berkurang sebesar Rp 144.000.000 untuk memenuhi kekurangan belanja pegawai, sehingga anggaran Pusat Penyuluhan pada tahun 2019 sebesar RP. 10.765.500.000.

b. Efisiensi Capaian Kinerja

Efisiensi Capaian Kinerja sasaran Tahun 2019 dilakukan melalui perbandingan antara capaian kinerja (fisik) Tahun 2019 dengan pelaksanaan anggaran Tahun 2019. Dari hasil perbandingan tersebut dapat diketahui Efisiensi Capaian Kinerja sasaran yang dilaksanakan Tahun 2019. Apabila rasio yang dihasilkan > 1 maka pelaksanaan pencapaian sasaran termasuk kategori efisien, sedangkan bila rasio yang dihasilkan < 1 menunjukkan pencapaian kinerja sasaran kurang efisien.

$$\text{Efisiensi Capaian Kinerja} = \frac{\% \text{ Capaian Kinerja Fisik Tahun Berjalan}}{\% \text{ Capaian Keuangan Tahun Berjalan}}$$

Hasil perhitungan terhadap prosentase capaian kinerja dengan realisasi keuangan Pusat Penyuluhan Tahun 2019 untuk rata-rata 4 IKK diperoleh nilai 1,00. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan anggaran Pusat Penyuluhan dalam mencapai kinerja sesuai dengan target yang ditetapkan telah efisien.

Pengukuran Efisiensi Capaian Kinerja Pusat Penyuluhan Tahun 2019

No	Uraian IKK	% Capaian		Efisiensi
		Kinerja	Keuangan	
1	Jumlah kelas kelompok tani hutan dari tingkat pemula ke madya	100	99,96	1,00
2	Jumlah unit koperasi KTH yang dibentuk	100	99,91	1,00
3	Jumlah Lembaga Pelatihan dan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya (LP2UKS)	100	99,96	1,00
4	Jumlah tenaga pendamping handal bagi KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan	100	99,96	1,00
Jumlah		100	99,94	1,00

c. Efektivitas Capaian Kinerja

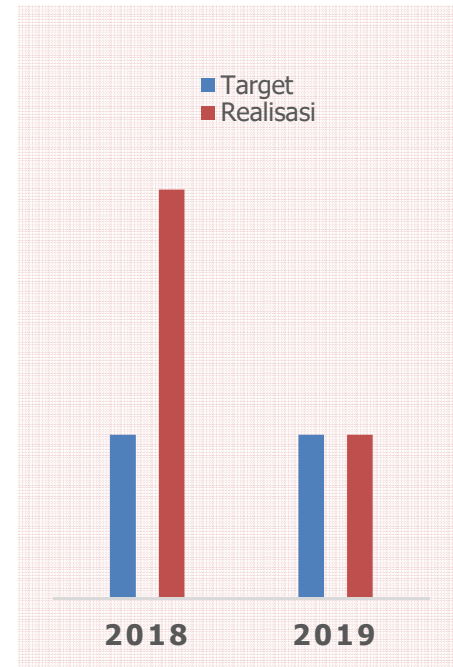
Rasio efektivitas capaian kinerja diukur dengan membandingkan persen capaian kinerja tahun berjalan dengan persen capaian kinerja pelaksanaan tahun sebelumnya. Apabila rasio yang dihasilkan > 1 maka pelaksanaan pencapaian sasaran termasuk kategori efektif, sedangkan bila rasio yang dihasilkan < 1 menunjukkan pencapaian kinerja sasaran kurang efektif.

$$\text{Efektivitas Capaian Kinerja} = \frac{\% \text{ Capaian Kinerja fisik tahun berjalan}}{\% \text{ Capaian Kinerja fisik tahun sebelumnya}}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai efektivitas kinerja Pusat Penyuluhan sebesar 0,87. Rasio efektivitas kinerja < 1 dikarenakan pada tahun 2018 capaian IKK 2 dan IKK 3 melebihi 100%, dikarenakan terdapat penambahan capaian fisik 3 unit pada masing-masing IKK tersebut dari hasil penghematan belanja perjalanan, meskipun pada dasarnya capaian IKK Pusat Penyuluhan pada Tahun 2019 telah memenuhi target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Pengukuran Efektivitas Capaian Kinerja Pusat Penyuluhan Tahun 2019

No	Uraian IKK	% Capaian Kinerja		Rasio Efektivitas
		2018	2019	
1	Jumlah kelas kelompok tani hutan dari tingkat pemula ke madya	100	100	1
2	Jumlah unit koperasi KTH yang dibentuk	130	100	0,77
3	Jumlah Lembaga Pelatihan dan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya (LP2UKS)	130	100	0,77
4	Jumlah tenaga pendamping handal bagi KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan	100	100	1
	Jumlah	115	100	0,87



CAPAIAN KINERJA TERHADAP RENSTRA 2015 - 2019

Tahun 2019 adalah tahun akhir Renstra 2015 - 2019. Berdasarkan hal tersebut capaian kinerja sampai dengan tahun 2019 menjadi penentu tercapai tidaknya target Renstra Pusat Penyuluhan 2015 – 2019. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja Pusat Penyuluhan selama 5 tahun dari tahun 2015 s/d 2019 sebesar 32,92 %. Prosentase ini jauh di bawah target yang telah ditetapkan. Tidak tercapainya target tersebut disebabkan oleh karena penetapan target output kinerja tidak didukung oleh anggaran yang sesuai, dimana target ditetapkan dengan jumlah yang tetap setiap tahun namun pagu anggaran setiap tahun cenderung menurun.

Capaian Kinerja selama 5 Tahun terhadap Renstra Pusat Penyuluhan

Indikator Kinerja	Target Renstra	Capaian					Total	
		2015	2016	2017	2018	2019	Output	%
Jumlah kelas kelompok tani hutan dari tingkat pemula ke madya	5.000	320	450	450	367	110	1.697	33,94
Jumlah unit koperasi KTH yang dibentuk	500	25	24	10	13	20	92	18,40
Jumlah Lembaga Pelatihan dan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya (LP2UKS)	250	33	17	10	13	20	93	37,20
Jumlah tenaga pendamping handal bagi KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan	5.000	918	450	340	200	200	2.108	42,16
Rata-rata Capaian								32,92

Peningkatan Kelas KTH dari Pemula Ke Madya

Sebagai stimulan bagi daerah dalam upaya meningkatkan kapasitas Kelompok Tani Hutan melalui pemantapan kelola kelembagaan, kelola kawasan dan kelola usaha



Peningkatan kapasitas (pembuatan peta) bagi anggota KTH Ngudi Mulyo dalam rangka kelola kawasan
Sumber: Dok. Pusluh

IKK 1

Meningkatnya Kelas Kelompok Tani Hutan (KTH) dari Kelas Pemula Menjadi Kelas Madya

Sebagaimana yang telah diketahui, sasaran utama kegiatan peningkatan penyuluhan yaitu meningkatkan kapasitas pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pelaku utama yaitu masyarakat di dalam dan di sekitar kawasan hutan, petani, beserta keluarga intinya, sedangkan pelaku usaha adalah perorangan Warga Negara Indonesia atau korporasi yang dibentuk menurut hukum Indonesia yang mengelola usaha kehutanan dan yang berkaitan dengan bidang kehutanan.

Kegiatan fasilitasi peningkatan kelas Kelompok Tani Hutan (KTH) dari pemula menjadi madya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, keberdayaan dan kemandirian KTH yang merupakan pelaku utama sekaligus pelaku usaha dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan dilakukan melalui pemantapan kelola kelembagaan, kelola kawasan dan kelola usaha sehingga mendukung kemandirian KTH dalam mengelola dan mengembangkan usahanya.

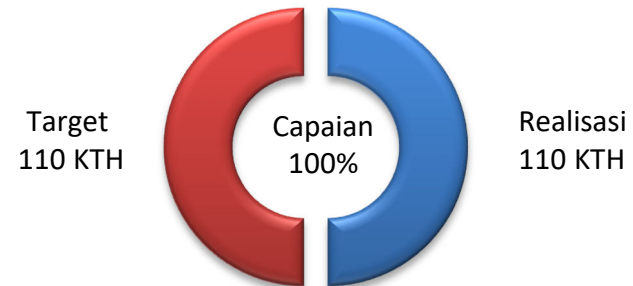
Outcome yang diharapkan dari kegiatan ini adalah adanya pengembangan komoditas KTH yang mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dan daerah sekaligus menjadi sumber pendapatan anggota KTH.

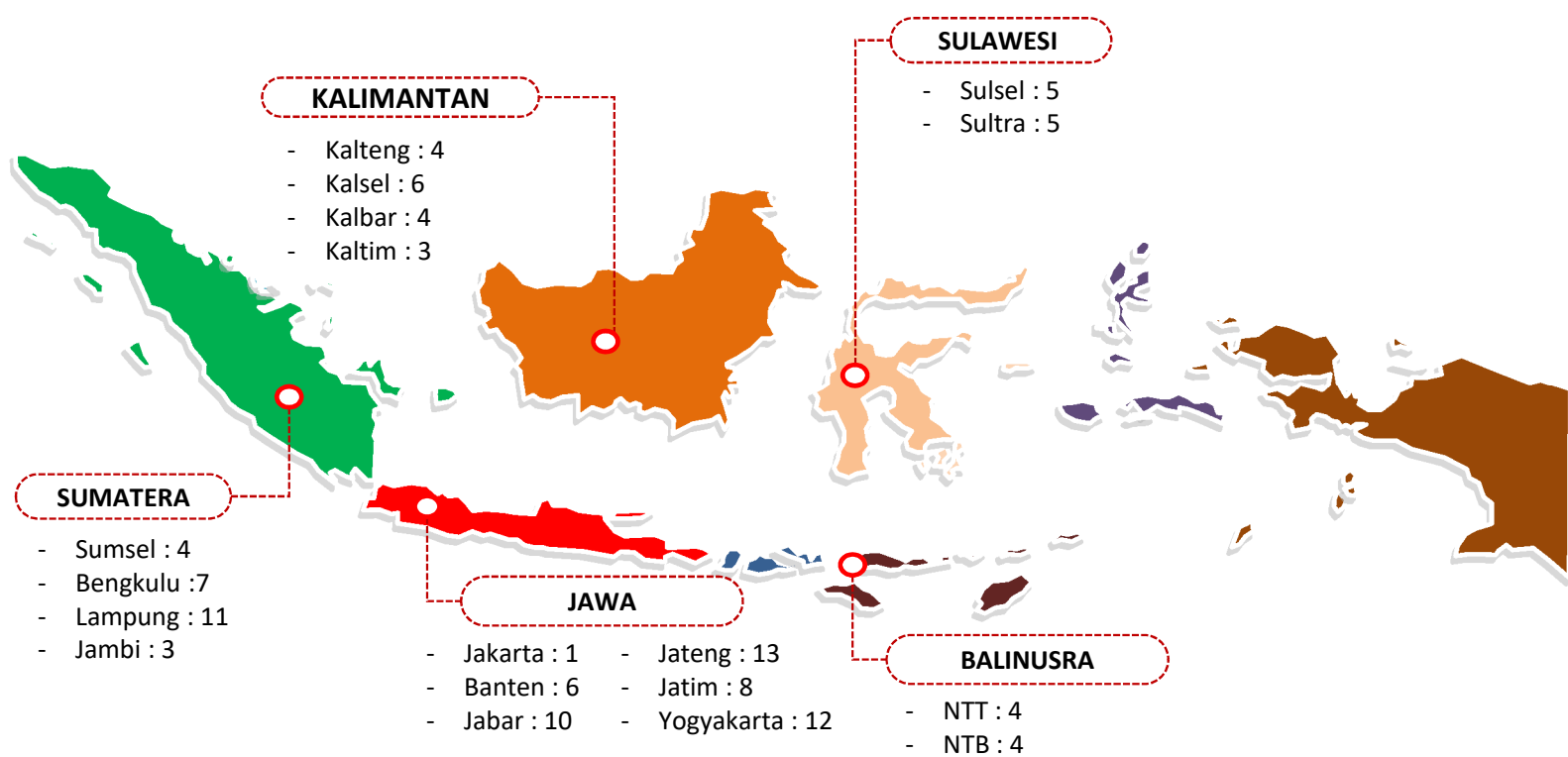
Capaian

Capaian indikator kinerja “meningkatnya kelas KTH dari kelas pemula ke madya” pada Tahun 2019 mencapai 100%, yakni terealisasi sebesar 110 KTH dari target 110 KTH.

Realisasi Anggaran

Dari anggaran yang dialokasikan untuk IKK 1 sebesar Rp. 7.125.500.000 terealisasi sebesar Rp. 7.122.312.165 atau 99,96 %.



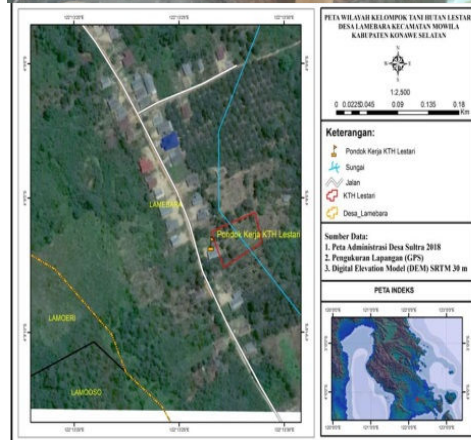


Sebaran Lokasi Kegiatan Fasilitasi Peningkatan Kelas KTH

Capaian Renstra 2015 - 2019

Target yang tertuang dalam renstra 2015-2019 untuk IKK 1 adalah sejumlah 5.000 unit KTH. Capaian kinerja selama 5 tahun adalah sebesar 1.697 unit KTH atau sebesar 33,94%. Tidak tercapainya target kinerja Renstra dikarenakan target yang ditetapkan dalam Renstra tidak sesuai dengan target Renja. Target Renja yang didukung oleh alokasi untuk IKK 1 selama tahun 2015 s/d 2019 adalah sebesar 1.899 unit KTH. Fasilitasi peningkatan kelas Kelompok Tani Hutan (KTH) tahun 2019 tersebar pada 18 Provinsi dengan jumlah KTH terbanyak yang mendapatkan fasilitasi berada di Provinsi Lampung yaitu 11 unit KTH.

**Outcome
Fasilitasi
Peningkatan
Kelas KTH
bagi Sosial,
Ekonomi dan
Lingkungan
Masyarakat**



Kegiatan fasilitasi peningkatan kelas KTH selama tahun 2015 s/d 2019 telah memberikan manfaat dalam bentuk peningkatan pendapatan dan peningkatan produktivitas kepada 50.910 orang anggota KTH.

Meluasnya cakupan wilayah pemasaran hasil usaha KTH, yaitu: 67% lokal, 27% nasional, 5% luar negeri.

Terjalinnya kerjasama dengan berbagai pihak dalam hal modal dan pemasaran

Meningkatnya keaktifan KTH dalam melakukan kegiatan rehabilitasi dan konservasi SDA yang memiliki dampak terhadap lingkungan

Tertata dan terpetakannya 1.697 wilayah kelola KTH secara partisipatif

Meningkatnya kesadaran anggota dalam administrasi dan manajemen kelompok

KISAH SUKSES PENINGKATAN KELAS

KTH Mekar Hasanah mengembangkan usaha budidaya jamur tiram sebagai usahanya sejak berdiri tanggal 1 April 2014. KTH berlokasi di Desa Cimangenteung, Rangkasbitung, Lebak, Banten. Pada tahun 2017 KTH mendapatkan bantuan fasilitasi peningkatan kelas KTH dari Pusat Penyuluhan.

Berdasarkan fasilitasi tersebut, KTH Mekar Hasanah telah meningkat kelasnya dari pemula menjadi madya. melalui kelola kelembagaan, kelola usaha dan kelola Kawasan. Dalam hal kelola kelembagaan, KTH Mekar Hasanah telah memiliki kepengurusan, administrasi, aturan dan rencana kegiatan secara lengkap dan terdokumentasi. KTH Mekar Hasanah juga memiliki jadwal pertemuan rutin untuk membahas kegiatan usahanya. Dalam hal kelola usaha KTH telah menjalin kerjasama dengan beberapa toko di Rangkasbitung dan saat ini dalam proses peninjakan kerjasama dengan Alfamart.

KTH MEKAR HASANAH

Terkait dengan ketersediaan akses modal, KTH mendapatkan pinjaman dari KUR Bank Jabar-Banten. Adapun dalam hal peningkatan kapasitas SDM KTH Mekar Hasanah bekerjasama dengan Dinas Koperasi, Dispora dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten. Dari usaha budidaya jamur tiram, KTH Mekar Hasanah dalam satu bulan menghasilkan pendapatan Rp. 19 - 25 juta dari penjualan jamur tiram segar dan olahan jamur





Pemanfaatan limbah kayu untuk kerajinan
Di KTH KP2 Baros Tirtohargo, DIY
Sumber: Dok. Pusluh



Pembentukan Koperasi KTH

Dengan Koperasi KTH masyarakat memiliki usaha di bidang lingkungan hidup dan kehutanan yang produktif dan mandiri

IKK 2

Terbentuknya Koperasi Kelompok Tani Hutan

Fasilitasi pembentukan dan pengembangan koperasi KTH dilakukan sebagai upaya mewujudkan masyarakat yang memiliki usaha di bidang lingkungan hidup dan kehutanan agar produktif dan mandiri serta dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraannya.

Capaian

Capaian indikator kinerja “terbentuknya Koperasi Kelompok Tani Hutan (KTH)” pada Tahun 2019 mencapai 100%, yakni terealisasi sebesar 20 unit dari target 20 unit.

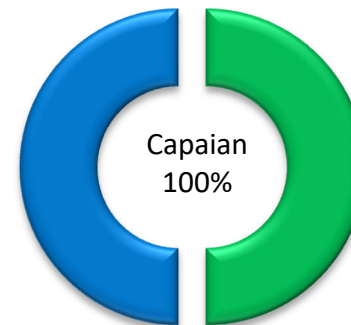
Realisasi Anggaran

Anggaran yang dialokasikan untuk IKK 2 pada tahun 2019 sebesar Rp. 920.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 919.138.278 atau 99,95 %

Capaian Renstra 2015 - 2019

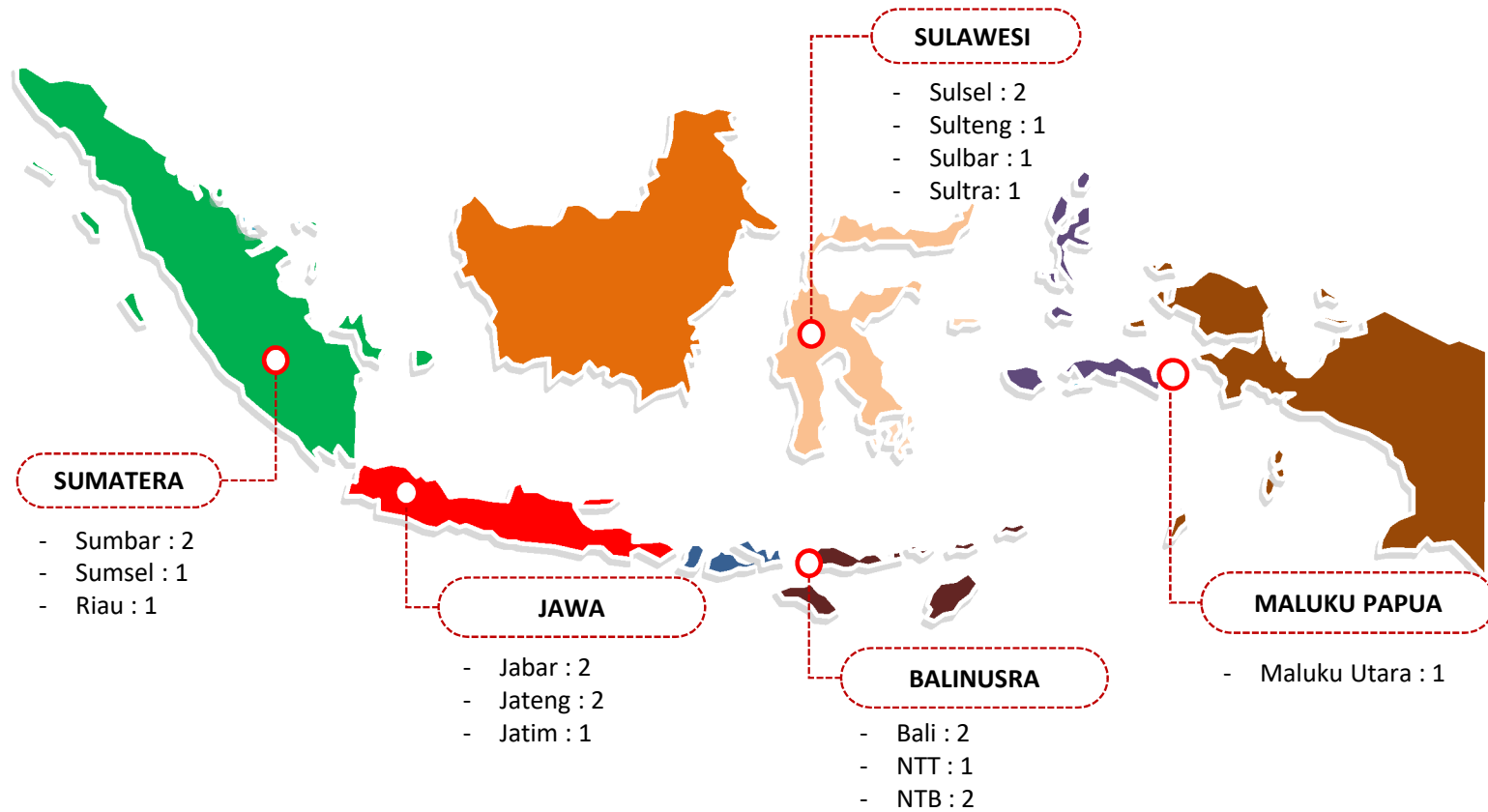
Jumlah target IKK 2 dalam renstra 2015-2019 adalah sejumlah 500 unit Koperasi KTH. Capaian kinerja selama 5 tahun (2015 – 2019) adalah sebesar 92 unit KTH atau sebesar 18,40%. Target kinerja Renstra IKK 2 yang ditetapkan dalam Renstra juga tidak sesuai dengan target Renja selama 2015 s/d 2019. Target yang didukung oleh alokasi anggaran yang ditetapkan dalam Renja untuk IKK 2 selama tahun 2015 s/d 2019 adalah sebesar 87 unit KTH.

Target
20 unit



Realisasi
20 unit

Sebaran Lokasi Kegiatan Fasilitasi Pembentukan Koperasi KTH



Fasilitasi pembentukan dan pengembangan koperasi Kelompok Tani Hutan (KTH) pada tahun 2019 tersebar pada 14 Provinsi.

Outcome Terbentuknya Koperasi Kelompok Tani Hutan

1.000 Orang **Pendapatannya** **meningkat 5-10%**

Hasil panen kopi anggota di KTH Giri Senang dibeli koperasi dengan harga yang lebih baik (selisih Rp 3.000,-/kg biji kopi ceri)

Kepastian **pemasaran bagi** **KTH**

Melalui Koperasi yang telah terbentuk, KTH Wanalestari Kabupaten Pati bekerjasama dengan PT. Sidomuncul dalam pemasaran jahe

Berkembangnya **usaha komoditas** **kehutanan**

Jenis komoditas yang dikembangkan antara lain: Madu, Cuka Kayu, Jamur Tiram, Empon-empon, Kopi di bawah tegakan, Aren, Wisata Alam, Kemiri

KISAH SUKSES KTH WONO ASRI PENERIMA FASILITASI PEMBENTUKAN KOPERASI KTH

Salah satu penerima fasilitasi pembentukan koperasi KTH adalah KTH Wono Asri.

Tahun 2016 KTH membentuk koperasi produksi melalui Akta Notaris Lusiwati, SH Nomor 37 tanggal 16 September 2016.

Berdasarkan fasilitasi kegiatan tersebut KTH telah mengembangkan usaha di bidang penggajian kayu dan menjalin kemitraan dengan pihak swasta sehingga memperoleh akses pemodalan dan pemasaran.

Jenis usaha dan Kapasitas Produksi KTH Wono Asri

Jenis Usaha	Kapasitas Terpasang	Kapasitas Produksi
Tempat Penampungan Kayu (TPK)	500 m ³ /bulan	200 m ³ /bulan
Penggajian Kayu	250 m ³ /bulan	175 m ³ /bulan

Kemitraan Kerja

PT. Kutai Timber Indonesia, kemitraan Tempat Penampungan Kayu (TPK), Penjualan log (kayu bulat) dan hasil kayu olahan

Studi banding di wanawiyata
widyakarya Pongonan, Jawa Timur
Sumber: Dok. Pusluh



PEMBENTUKAN LP2UKS/WANAWIYATA WIDYAKARYA

LP2UKS/Wanawiyata Widyakarya
menjadi Sarana tempat pelatihan
atau magang bagi masyarakat
dalam belajar jenis-jenis usaha
bidang kehutanan



Pengenalan pembibitan tanaman di
wanawiyata widyakarya Mekar Sari, Bali
Sumber: Dok.Pusluh

IKK 3

Terbentuknya Lembaga Pelatihan dan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya (LP2UKS)

Lembaga Pelatihan dan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya (LP2UKS) atau disebut juga Wanawiyata Widyakarya adalah Sarana tempat pelatihan atau magang bagi masyarakat dalam belajar jenis-jenis usaha bidang kehutanan, seperti usaha jamur, madu, gaharu, rotan, bambu dan lain sebagainya yang dikelola sendiri oleh masyarakat (swadaya). LP2UKS (Wanawiyata Widyakarya) bertujuan agar tersedia sarana pembelajaran usaha kehutanan bagi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas kelompok dalam mengembangkan dan mengelola lembaga pelatihan dan magang serta mengembangkan usaha produktif bidang kehutanan baik secara perorangan maupun kelompok.

Kegiatan Fasilitasi Pembinaan Wanawiyata Widyakarya berupa Fasilitasi Sarana Prasarana, Peningkatan Kapasitas SDM, Pengembangan Usaha serta Pembinaan dan Pengendalian.

Prioritas kegiatan diarahkan ke penambahan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pelatihan dan pemagangan dibidang usaha kehutanan dan ataupun lingkungan hidup bagi masyarakat umum.

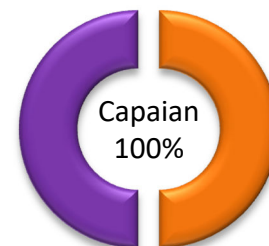
Capaian

Capaian indikator kinerja “Terbentuknya Lembaga Pelatihan dan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya (LP2UKS)” pada Tahun 2019 mencapai 100%, yakni terealisasi sebesar 20 unit dari target 20 unit

Realisasi Anggaran

Anggaran yang dialokasikan untuk IKK 3 pada tahun 2019 sebesar Rp. 920.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 919.664.800 atau 99,96%

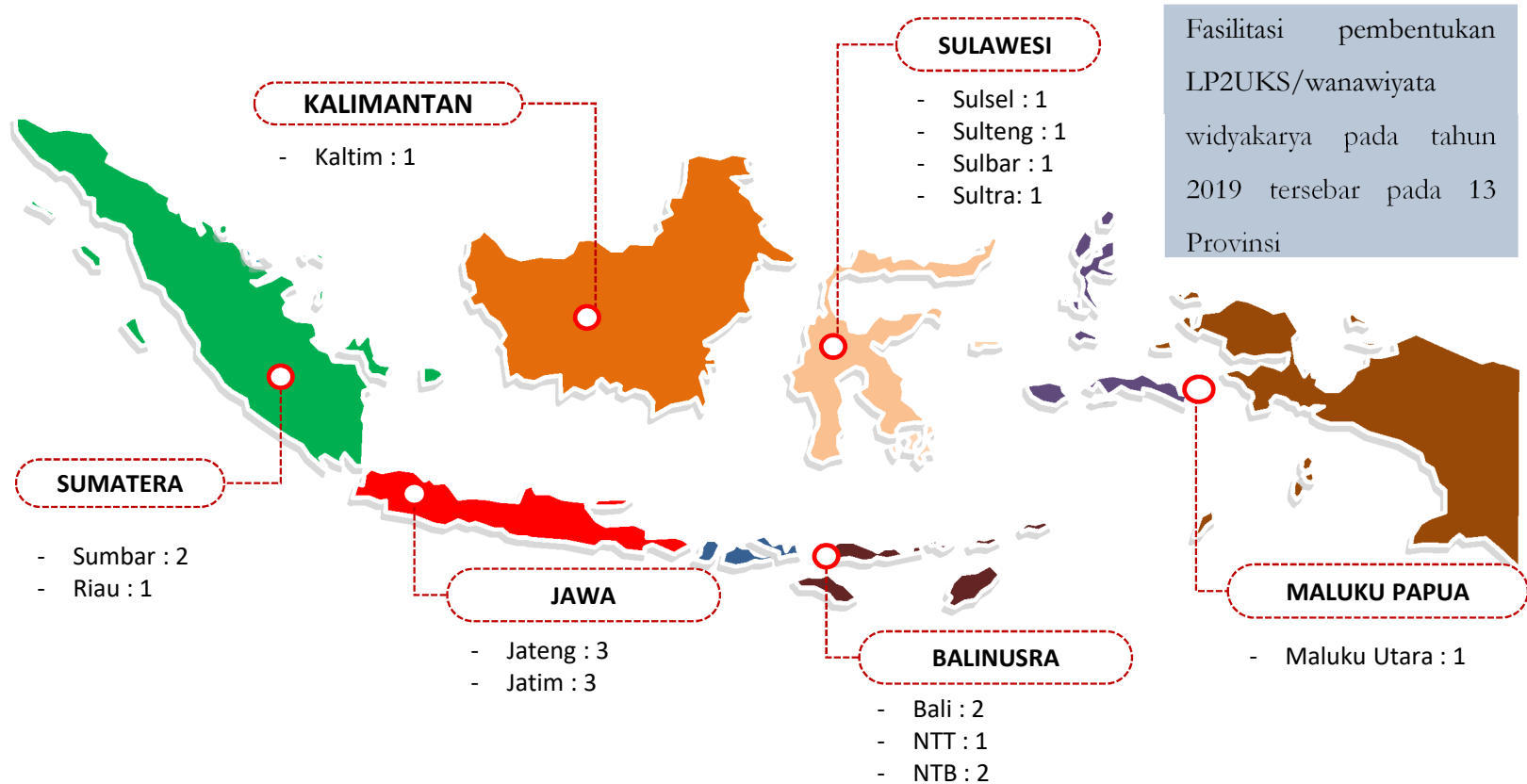
Target
20 unit



Realisasi
20 unit

Capaian Renstra 2015 - 2019

LP2UKS/wanawiyata widyakarya sampai dengan tahun 2019 ditargetkan sebesar 250 unit. Capaian indikator kinerja pembentukan LP2UKS sampai tahun 2019 sejumlah 95 unit atau sebesar 38,00%. Target kinerja Renstra IKK 3 yang ditetapkan dalam Renstra juga tidak sesuai dengan target Renja selama 2015 s/d 2019. Target yang didukung oleh alokasi anggaran yang ditetapkan dalam Renja untuk IKK 3 selama tahun 2015 s/d 2019 adalah sebesar 88 unit KTH.



Outcome Terbentuknya Lembaga Pelatihan dan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya (LP2UKS)



Sebanyak 95 unit LP2UKS/Wanawiyata Widyakarya yang tersebar di 29 provinsi mengelola lebih dari 14 komoditas, telah memberikan dampak sebagai berikut:

Menciptakan +200 Wirausaha Baru

Pada tahun 2018-2019, LP2UKS Giri Senang, Jabar membina 13 KTH untuk budidaya kopi di bawah tegakan

5-10 kunjungan/ pelatihan/ magang dlm 1 tahun

Selama kurun waktu 2015-2019, LP2UKS Ngudi Makmur, DIY, menerima 70 kunjungan dengan jumlah antara 5 – 30 orang/ kunjungan

Menciptakan lapangan kerja baru bagi 1000 orang

5 kelompok di Kalteng menjadi wirausaha jamur tiram setelah magang LP2UKS Rumah Cendawan, Kalteng

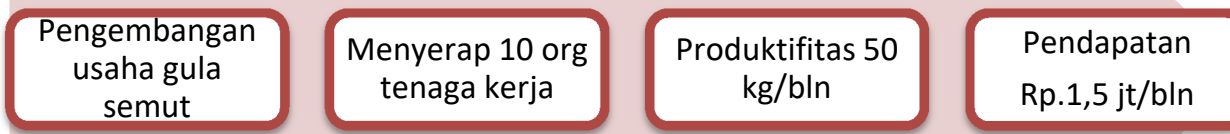
Sebagai tempat penelitian bagi mahasiswa/ pelajar

LP2UKS Ngudi Makmur DIY, menjadi tempat penelitian bagi mahasiswa sebanyak 50 kali

KISAH SUKSES WANAWIYATA WIDYAKARYA APHR WONOSOBO

Wanawiyata widyakarya APHR Wonosobo berlokasi di Dusun Krasak, Kalimendong, Leksono, Wonosobo, Jawa Tengah. APHR Wonosobo mendapatkan fasilitasi pembentukan wanawiyata widyakarya dari Pusat Penyuluhan pada Tahun 2015.

Berdasarkan fasilitasi tersebut manfaat yang telah didapatkan oleh APHR Wonosobo yaitu adanya pengembangan usaha, penyerapan tenaga kerja, peningkatan produktivitas dan peningkatan pendapatan sebagaimana dijelaskan pada bagan berikut:



Dalam satu tahun APHR Wonosobo menerima 5 – 7 kali/thn kunjungan pemagangan dengan waktu pemagangan 1 – 5 hari. Adapun asal peserta pemagangan meliputi: Penyuluh PNS, PKSM, Wartawan, Pengusaha, Mahasiswa, Pelajar dan KTH lainnya. Jumlah peserta pemagangan berkisar 5 – 75 orang/angkatan.



Wanawiyata Widyakarya MARGO RAHAYU

Wanawiyata Widyakarya Margo Rahayu berlokasi di Desa Grenggeng, Karanganyar, Kebumen, Jawa Tengah

Dengan adanya wanawiyata Widyakarya berdampak pada berkembangnya kegiatan pembuatan complong, tas, dompet dari anyaman pandan serta penyerapan tenaga kerja sebanyak 15 orang



Frekuensi kunjungan untuk pelatihan sebanyak 5 – 10 kali/thn dengan lama pelatihan 1 – 5 hari.

Peserta yang mengikuti pelatihan di Wanawiyata

Widyakarya Margo Rahayu ini berasal dari Pegawai Pemerintahan, Wartawan, Pengusaha, Mahasiwa, Pelajar, dan KTH lainnya dengan jumlah peserta sebanyak 5 – 50 orang/angkatan

PEMBENTUKAN TENAGA PENDAMPING HANDAL

Peningkatan Kapasitas
Penyuluh Kehutanan
diharapkan mampu
mendorong peningkatan
pengetahuan, wawasan,
keterampilan dan
produktifitas penyuluh
kehutanan



IKK 4

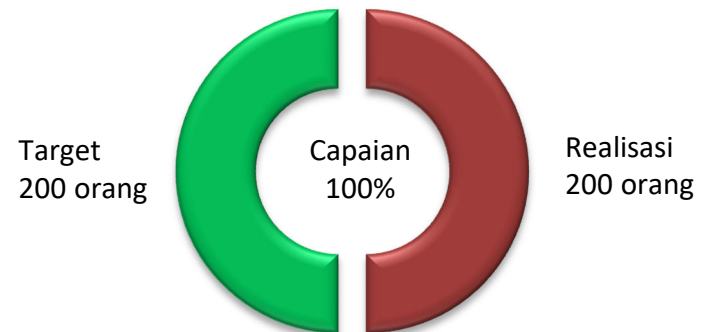
Terbentuknya Tenaga Pendamping Handal bagi KTH dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa-Desa Hutan

Pemberian akses pemanfaatan kawasan hutan sosial kepada masyarakat tidak terbatas pada diterbitkannya IPHPS atau KULIN KK, namun sangat diperlukan suatu pendampingan yang multipihak dalam mewujudkan kemandirian kelompok dalam mengelola kelembagaan, mengelola kawasan dan mengelola usaha sehingga tujuan pemerataan ekonomi berkeadilan akan segera terwujud. Peran tenaga pendamping baik Penyuluh Kehutanan, Lembaga Swadaya Masyarakat, Tenaga Pendamping Masyarakat dan Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat memiliki peran yang sangat penting ditingkat tapak.

Peningkatan Kapasitas Penyuluh Kehutanan diharapkan mampu mendorong peningkatan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan produktifitas penyuluh kehutanan yang mendukung kepada terbentuknya pendamping handal bagi KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan.

Tenaga pendamping yang handal berperan dalam mendampingi dan menerapkan pengetahuan untuk mendukung keberhasilan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan.

Kegiatan peningkatan kapasitas tenaga pendamping yang dilakukan sejak tahun 2015 – 2019 telah diberikan kepada 2.108 pendamping yang terdiri atas penyuluh kehutanan PNS, PKSM serta tenaga pendamping lainnya di seluruh Indonesia. Para pendamping ini mendampingi KTH dalam kegiatan fasilitasi yang diberikan oleh Pusat Penyuluhan maupun kegiatan Perhutanan Sosial.



Capaian

Capaian indikator kinerja “Terbentuknya Tenaga Pendamping Handal bagi KTH dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa-Desa Hutan” pada Tahun 2019 mencapai 100%, yakni terealisasi sebanyak 200 orang dari target 200 orang.

Realisasi Anggaran

Anggaran yang dialokasikan untuk IKK 4 pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.800.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 1.799.330.383 atau 99,96%

Capaian Renstra 2015 - 2019

Target sesuai dengan renstra 2015-2019 adalah sejumlah 5.000 orang. Jumlah tenaga pendamping KTH handal dalam pemberdayaan masyarakat sampai dengan tahun 2019 adalah 2.108 orang atau sebesar 42,16%.



PENINGKATAN KAPASITAS TENAGA PENDAMPING HANDAL

Peningkatan kapasitas tenaga pendamping handal diikuti oleh 2.108 Orang, terdiri atas:

- 1.834** Penyuluh Kehutanan PNS
- 89** Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat
- 185** Tenaga Pendamping Lainnya



Outcome Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendamping Handal

Dari 2.108 orang yang telah mengikuti peningkatan kapasitas pendamping KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan diperoleh manfaat yaitu:

- 1.177** Pendampingan Ijin Perhutanan Sosial
- 1.687** Pendampingan Peningkatan Kelas KTH Pemula ke Madya
- 92** Pendampingan Pembentukan Koperasi
- 95** Pendampingan Pembentukan LP2UKS/Wanawiyata Widyakarya

KISAH SUKSES TENAGA PENDAMPING HANDAL



ZAIN ARAFAT, Penyuluh Kehutanan Provinsi Kalimantan selatan yang telah mengikuti peningkatan kapasitas tenaga pendamping pada tahun 2016, berhasil ditetapkan sebagai Juara I Tingkat Nasional Lomba Wana Lestari Tahun 2018. Kegiatan pendampingan Kelompok Tani Hutan yang dilakukan sangat beragam, antara lain :

- Pendampingan budidaya Kelulut yang dikembangkan oleh beberapa KTH binaannya yang memiliki rata rata per kelompok sebanyak 100 sampai dengan 250 stup yang tersebar pada masing masing anggota dengan rata rata produksi 75ml/log/bulan, atau 7,5 liter, sehingga dengan harga jual Rp. 300.000/liter memberikan pendapatan rata rata hingga RP. 75.000.000,-
- Beberapa KTH binaan Zain telah mengembangkan Hutan Rakyat Sengon. Saat ini telah dibangun seluas 60 Ha tanaman sengon.
- Hutan Rakyat Gaharu dikembangkan oleh salah satu KTH binaannya yaitu KTH Simpai Alam seluas 40 Ha dengan diameter berkisar antara 15 sd 20 cm. Pada tahun 2015 sudah dilakukan inokulasi pada 400 tanaman Gaharu bekerjasama dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Konservasi Bogor.
- Zain juga sosok yang inovatif. Ia menciptakan peralatan yang mendukung kegiatan usaha kelompok, seperti : Alat peruncing tusuk sate, Alat penurun kadar air madu, Alat penyedot madu trigona, Pembuatan pupuk organik serta budidaya kelulut dengan toping

Capaian RENSTRA 2015-2019

Rata – rata capaian IKK Pusat Penyuluhan Tahun 2015 – 2019 adalah sebesar **32,93 %**. Tidak tercapainya target 5 tahun disebabkan oleh anggaran yang tersedia tidak sesuai dengan target yang telah direncanakan pada Renstra.



B. Realisasi Anggaran

Kegiatan Pusat Penyuluhan pada tahun 2019 memiliki anggaran sebesar Rp.10.919.500.000,- yang tertuang pada dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2019 Satuan Kerja Pusat Penyuluhan sesuai dengan Surat Pengesahan Nomor: SP DIPA-029.08.1.400206/2019 tanggal 5 Desember 2018. Pada saat bulan Oktober anggaran Pusat Penyuluhan direvisi sebesar Rp 144.000.000 untuk memenuhi kekurangan belanja pegawai, sehingga anggaran Pusat Penyuluhan pada akhir tahun 2019 sebesar RP. 10.765.500.000 atau 99,95%.

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat revisi atas anggaran dan Dokumen Perencanaan sesuai dengan perubahan kebijakan. Dokumen DIPA Tahun 2019 Satker Pusat Penyuluhan mengalami 5 (lima) kali revisi selama 2019

Revisi 1

Revisi dilakukan di DJA untuk membuka blokir anggaran Bantuan lainnya yang memiliki karakteristik bantuan pemerintah

Februari

Revisi 3

Revisi dilakukan di Kanwil DJPB, terkait dengan pengesahan revisi antar kegiatan dan penyesuaian rencana penarikan.

September

Revisi 5

Revisi dilakukan di Kanwil DJPB, terkait dengan pengesahan revisi antar kegiatan dan penyesuaian rencana penarikan.

November

Maret

Revisi 2

Revisi dilakukan di Kanwil DJPB, terkait dengan pengesahan revisi KPA dan penyesuaian rencana penarikan.

Oktober

Revisi 4

Revisi dilakukan di DJA untuk memenuhi kekurangan belanja pegawai

c . Permasalahan dan Tindak Lanjut

Permasalahan

Selama tahun 2019 permasalahan yang sempat menjadi penghambat dalam pencapaian kinerja dan realisasi anggaran antara lain:

- 1) Penetapan target renstra tidak mengikuti kecenderungan ketersediaan anggaran setiap tahunnya, hal ini menyebabkan target renstra setiap tahun tidak dapat tercapai karena berbeda dengan yang ditetapkan pada dokumen renja.
- 2) Keterlambatan KTH dalam menyampaikan berkas usulan pencairan untuk kegiatan fasilitasi pembentukan Koperasi KTH dan fasilitasi pembentukan wanawiyata widyakarya/LP2UKS.
- 3) Kondisi *force majeure* yaitu adanya KTH yang berada pada daerah bencana kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) yang menyebabkan penyaluran anggaran fasilitasi terkendala.
- 4) Perubahan arah kebijakan yaitu terkait isu-isu strategis bidang lingkungan hidup dan kehutanan yang dinamis

Tindak Lanjut

Sehubungan dengan adanya beberapa permasalahan sebagaimana yang telah disebutkan, rekomendasi untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan yang matang dengan didukung oleh database yang lengkap, selain itu target renstra dan renja disesuaikan dengan kecenderungan ketersediaan anggaran.
- 2) Penetapan Kelompok Tani Hutan (KTH) yang menerima fasilitasi koperasi, wanawiyata widyakarya dan KTH Mandiri (bantuan pemerintah lainnya) untuk tahun 2020 telah dilakukan pada T-1 (2019) sehingga proses penyampaian kelengkapan dan penyaluran LS dapat dipercepat.
- 3) Penyusunan SOP Pengendalian untuk kegiatan-kegiatan yang beresiko/ sering menghadapi kendala dalam pencapaian output..
- 4) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap secara berkelanjutan.

BAB IV. PENUTUP



Kegiatan Ekoeduwisata mangrove KTH KP2 Baros Tirtohargo, DIY
Sumber: Dok. Pusluh

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Kepala Pusat Penyuluhan atas pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Penyuluhan pada Tahun 2019. Penyusunan laporan ini adalah bagian dari evaluasi penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Pusat Penyuluhan yang diharapkan dapat memberikan umpan balik untuk perencanaan kinerja di masa yang akan datang



Kegiatan Penanaman oleh wisatawan asing
Di KTH KP2 Baros Tirtohargo, DIY
Sumber: Dok. Pusluh



LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. Mariana Lubis, M.M.

Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Helmi Basalamah, MM

Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Dalam upaya tersebut akan melaksanakan pengawasan melekat berjenjang, internalisasi revolusi mental serta mendorong dan membangun generasi berwawasan lingkungan. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan atas tanggung jawab jabatan.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2018

Pihak Kedua,

Ir. Helmi Basalamah, MM
NIP. 19611119 198802 1 001

Pihak Pertama,

Ir. Mariana Lubis, M.M.
NIP. 19621112 199101 2 001

Lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2019

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 PUSAT PENYULUHAN

No.	Sasaran	Indikator Kinerja 2015-2019	Target Kinerja 2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kapasitas pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat	Jumlah kelas kelompok tani meningkat dari pemula ke madya melalui penilaian kelola kelembagaan, kelola kawasan, dan kelola usaha, 5.000 unit KTH	110 unit
		Jumlah unit koperasi kelompok tani hutan yang dibentuk, 500 unit	20 unit
		Jumlah Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya (LP2UKS), 250 unit	20 unit
		Jumlah tenaga pendamping handal dalam pemberdayaan masyarakat di desa hutan sebanyak 5.000 orang	200 orang

Kegiatan
Peningkatan Penyuluhan

Anggaran
Rp10.919.500.000,-

Pihak Kedua,

Ir. Helmi Basalamah, MM
NIP. 19611119 198802 1 001

Jakarta, Desember 2018
Pihak Pertama,

Ir. Mariana Lubis, M.M.
NIP. 19621112 199101 2 001



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. Mariana Lubis, M.M.

Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Helmi Basalamah, M.M.

Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Dalam upaya tersebut akan melaksanakan pengawasan melekat berjenjang, internalisasi revolusi mental serta mendorong dan membangun generasi berwawasan lingkungan. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan atas tanggung jawab jabatan.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Oktober 2019

Pihak Kedua,

Ir. Helmi Basalamah, M.M.
NIP. 19611119 198802 1 001

Pihak Pertama,

Ir. Mariana Lubis, M.M.
NIP. 19621112 199101 2 001

Lampiran Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2019

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019 PUSAT PENYULUHAN

No. (1)	Sasaran (2)	Indikator Kinerja 2015-2019 (3)	Target Kinerja 2019 (4)
1.	Meningkatnya kapasitas pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat	Jumlah kelas kelompok tani meningkat dari pemula ke madya melalui penilaian kelola kelembagaan, kelola kawasan, dan kelola usaha, 5.000 unit KTH	110 unit
		Jumlah unit koperasi kelompok tani hutan yang dibentuk, 500 unit	20 unit
		Jumlah Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya (LP2UKS), 250 unit	20 unit
		Jumlah tenaga pendamping handal dalam pemberdayaan masyarakat di desa hutan sebanyak 5.000 orang	200 orang

Kegiatan
Peningkatan Penyuluhan

Anggaran
Rp10.765.500.000,-

Jakarta, Oktober 2019

Pihak Kedua,

Ir. Helmi Basalamah, M.M.
NIP. 19611119 198802 1 001

Pihak Pertama,

Ir. Mariana Lubis, M.M.
NIP. 19621112 199101 2 001

Lampiran Daftar Penerima Fasilitas Peningkatan Kelas KTH Tahun 2019

NO	PROVINSI / UPT		Nama Ketua	A L A M A T			KEGIATAN/ USAHA	TAHUN BERDIRI	JUMLAH ANGGOTA	NAMA PENYULUH KEHUTANAN PENDAMPING
	Nama Kelompok/ KTH			DESA / KELURAHAN	KECAMATAN	KABUPATEN				
BENGKULU										
1	1	Kungkai Jaya	Doni Afriansyah	Tanjung Kuaw	Lubuk Sandi	Seluma	Agroforestry	2017	34	Lilian Aprianti, S.Hut
2	2	Gunung Bungkok	Syahril	Karang Are	Pagar Jati	Bengkulu Tengah	HR, HKm	2018	45	Muhammad Edi
3	3	Tunas Harapan	Tamrin	Surau	Taba Penanjung	Bengkulu Tengah	Agroforestry, HKm	2007	25	Vera Tania, S.Hut
4	4	Sido Rukun	Gunawan	Sidodadi	Pondok Kelapa	Bengkulu Tengah	Agroforestry	2004	20	Dedi Susanto, S.Hut
5	5	Air Kiliran	Supindi	Bandar Agung	Ulu Manna	Bengkulu Selatan	Kopi, durian, Pala	2017	20	Ahmad Sofyan, S.Hut
6	6	Rakyat Maju Bersama 02	Saryanto	Karang Cayo	Pino Raya	Bengkulu Selatan	Budidaya karet, sengon, pinang	2013	17	Adi Candra, S.Hut
7	7	Lintasan Jaya	Baitil Lazi	Air Lanang	Curup Selatan	Rejang Lebong	kopi	1999	48	Iswadi Wirawan, S.Hut
JAMBI										
8	1	Bina Tani	Muhammad AS	Rantau Pandan	Rantau Pandan	Bungo	Gaharu Karet	2013	20	Ike Veronika, S.Hut
9	2	Sugih Mukti	Nanang	Catur Rahayu	Dendang	Tanjung Jabung Timur	Hutan Rakyat Jelutung	2010	20	Joko Triono, S.Hut
10	3	Batu Beleber	Sukur Harun	Rantau Tipu	Limbur Lubuk Mengkuang	Bungo	Kopi	2018	20	Fredy Cahyadi, S.ST
SUMATERA SELATAN										
11	1	Wono Makmur	Parwanto	Tegalsari	Megang Sakti	Musi Rawas	Jamur Tiram, Madu	2018	25	Subiyanto, SP (0812 7866 2962)
12	2	Wono Mulyo	Suwarno	Muara Megang I	Megang Sakti	Musi Rawas	Asap Cair, Agroforestry	2018	25	Herlian Herdianto, S.Hut (0822 8141 5927 WA, 0853 6826 0009)
13	3	Wana Sejahtera	Carso	Campursari	Megang Sakti	Musi Rawas	Asap Cair, Agroforestry	2018	25	Deri Septian Iswanto, S.Hut (0813 7751 1780)
14	4	Krambil Lestari	Wagimin	Lubuk Rumbai	Tuah Negeri	Musi Rawas	Asap Cair, Penanaman Tanaman MPTS, Agroforestry	2018	25	Bambang Pratisto, SP (0813 6754 7236)
BBTN Bukit Barisan Selatan										
15	1	KTH Sumber Rejeki	Sarjono	Teba Liokh	Batu Brak	Lampung Barat	budidaya lebah madu	2018	30	Adhie Masturiatna, S.Hut
LAMPUNG										
16	1	Batu Lima	Aidi	Sido Mulyo	Air Naningan	Tanggamus	Hutan Kemasyarakatan	2015	50	Fadli Munar, ST 0852-1600-9091
17	2	Karya Bakti I	Misnuardi	Sinar Banten	Ulu Belu	Tanggamus	Hutan Kemasyarakatan	2015	76	Badarsyah 0852 6988 8967
18	3	Cempaka Indah I	Edi Yansori	Campang Way Handak	Pugung	Tanggamus	Hutan Kemasyarakatan	2015	34	Misni, 085378268966.
19	4	Tunas Muda IV	Rohman	Pematang Neba	Bulok	Tanggamus	Hutan Kemasyarakatan	2014	40	Melyani, SP
20	5	Karya Bersama I	Aswindi	Margaj Jaya	Selagai Lingga	Lampung Tengah	Hutan Kemasyarakatan	2008	117	Raty Yuniarti, S.Hut '0822 8032 8283
21	6	Karya Bersama IV	Kuswandi	Margaj Jaya	Selagai Lingga	Lampung Tengah	Hutan Kemasyarakatan	2008	45	Ratna Dewi, S.E 081272177589
22	7	Tri Tunggal	Baridi	Tugu Sari	Sumber Jaya	Lampung Barat	Hutan Kemasyarakatan	2010	95	Bambang Susilo, S.Hut '082269885663
23	8	Kuningan Jaya	Jaya Hendarwin	Pajar Bulan	Way Tenong	Lampung Barat	Hutan Kemasyarakatan	2012	120	Rasna, SP 081278833903
24	9	Wana Lestari	Sukadi	Simpang Sari	Sumber Jaya	Lampung Barat	Hutan Kemasyarakatan	2012	282	Didik Hardiyanto, S.ST '0821 7605 2494
25	10	KWT Wakak Lestari	Nurhayati, SP	Paku Negara	Pesisir selatan	Pesisir Barat	Pembuatan Kopi, persemaian	2016	20	Ahmad, SP, MMP

TN KEPULAUAN SERIBU										
26	1	SPKP Samo-Samo	Mahariah	Pulau Panggang	Kepulauan Seribu	Kepulauan Seribu	pembibitan mangrove, sukun, tanaman sayuran, kerajinan daur ulang, pupuk kompos, bank sampah, pembuatan produk berbahan baku ikan (kerupuk ikan, sambal teri, bakso ikan, ikan segar), keripik sukun, pemulihan terumbu karang dan mangrove	2007	35	Alinar, S.Hut (0812 5774 7820)
JAWA BARAT										
27	1	Sukatani	Yadi Suryadi	Cibingbin	Bojong	Purwakarta	Hutan Rakyat	2013	20	Surahman, SP (082310023000)
28	2	Giri Catur	Ridwan	Kutajaya	Cicurug	Sukabumi	Agroforestry	2017	15	Asri Muliawati, S.Hut (081513250660)
29	3	Harapan Jaya	Sahrul	Sukakarta	Kadupandak	Cianjur	Persemaian, HR,	2016	21	Dedi Kusnadi, SP (081573405427)
30	4	Giri Jaya	Tatang Sutardi	Nagrog	Cicalengka	Bandung	Persemaian	2003	30	Rini Novi Marlani, S.Hut (081809399544)
31	5	Karya Mukti 3	Solihin	Sukaharja	Rajadesa	Ciamis	Agroforestry	2014	56	Dede Rusliah, SP (081320767584)
32	6	Aryasantana II	Eyo	Banyusari	Malausma	Majalengka	Hutan Rakyat	2009	18	Hendri Siswoyo, SST (081313379210)
33	7	Bakti Mekar Jaya	Iyus Sofyan	Warga Mekar	Baleendah	Bandung	Hutan Rakyat	2005	26	Maryanto
34	8	Motekar	Tarya	Banyuasih	Tanjungkerta	Sumedang	Cuka Kayu	1998	20	Muhammad Ichwan, S.Hut T(08137752377)
35	9	Harapan Mukti 8	Rohman	Toblongan	Bojongasih	Tasikmalaya	Hutan Rakyat	2008	20	Pepen Ruspendi (085321772996)
BDLHK BOGOR										
36	1	Babakan Setu	Alex Budi Kuswara	Kampung Babakan Setu, Desa Rumpin	Rumpin	Bogor	Pemanfaatan lahan bawah tegakan, budidaya jamur tiram, pembibitan pohon kehutanan dan buah-buahan	2018	23	Rina Rinawati, S.Hut, M.Si (0857 7264 3723)
BANTEN										
37	1	Wana Lestari 2	Sam'un (0877 7305 2436)	Banyubiru	Labuan	Pandeglang	HHBK/Jamur Tiram	2006	16	May Sumarna, A.Md (0895345130360)
38	2	Gandasari	Basri (0852 1530 4991)	Jaya Mekar	Jiput	Pandeglang	Pembuatan Persemaian	2007	20	TB. Asep Dedi Mulyadi, A.Md (0852 1530 4991)
39	3	Karya Mandiri I	Juliana	Juhut	Karangtanjung	Pandeglang	Tales beneng dan nilam	2006	20	Riksan Rustiawan, S.Hut (0813 3049 6604)
40	4	Bibilintik	Heru (0859 4732 7123)	Mancak	Mancak	Serang	Konservasi	2015	20	Suharto, S.PKP (0859 5994 4687)
41	5	Wangun Jaya	H. Sangsang (0852 1079 7086)	Batukuwung	Padarincang	Serang	Hutan Rakyat	2006	25	Edi Sadiana, S.PKP (0815 1041 6059)
42	6	Cahaya Restu Mandiri	Masamah	Bojong Cai	Cibadak	Lebak	Jamur Tiram	2016	14	Suma Sopati, SP (0852 1260 0851)
JAWA TENGAH										
43	1	Al Huda	Romadhon	Ngepanrejo	Bandongan	Magelang	Agrosilvopastura/lada	2009	48	Nur Ngaisah, S.Hut/ 08562959483
44	2	Rimba Merapi	B. Parno	Argomulyo	Dukun	Magelang	Apikultur	2015	20	hanna Christian HO, S.Hut/ 081901384752
45	3	Margo Mulyo	Sudarman	Tirto	Grabag	Magelang	Agrosilvokultur	2015	30	Wisnuanto, SP/ 081392131087
46	4	Sari Bunga Giyanti	Dul Lukman	Genito	Windusari	Magelang	Apikultur	2017	20	Agung Darmawan A., S.Hut/ 085214101135
47	5	Redi Lestari	Hadiyanto	Kaliurang	Srumbung	Magelang	Agrosilvokultur	2007	35	Daniel Agung I, A.Md/ 081225228082
48	6	Margo Dadi	Sarino	Pilipiran	Bruno	Purworejo	HR	2009	35	Muji Widodo
49	7	Niat	Nadidirin	Pekacangan	Bener	Purworejo	HR	2008	25	Harati H / 081328838190
50	8	Ngudi Berkah	Khasan	Sumowono	Kaligesing	Purworejo	HR	2008	30	Hengky / 085227436700
51	9	Giri Makmur II	Abdul Palil	Tanjungsari	Tlogowungu	Pati	Pengolahan produk empon2, budidaya ginseng, pengolahan MPTS Kopi, pembibitan tanaman kayu & MPTS	2005	25	Yohan Surtiani, S.Hut, MT/ 081390114880
52	10	Karya Utama Bageng	Suyikno	Bageng	Gembong	Pati	Pengolahan produk MPTS kopi, pengelolaan lebah madu, pembibitan	2015	30	Suyatno, SP / 081325560027
53	11	Sido Rukun Bagus Mukmin	Jamasri	Durensawit	Kayen	Pati	budidaya sengon, jati, MPTS	2008	80	Kusnadi, S.Hut / 081378691288
54	12	Tani Lestari III	Tamsi	Medani	Cluwak	Pati	HR & madu	2008	57	Yamto, SP / 082313610001
55	13	Mina Makmur	Marlan	Puncel	Dukuhseti	Pati	Mangrove	2002	21	Julita Budi P, S.Hut, M.Ling

BALAI KONSERVASI DAN SUMBER DAYA ALAM DIY										
56	1	Sodong Makmur	Basuki Rohmat	Karangasem	Paliyan	Gunungkidul	budidaua holtikultura	2015	17	Nur Surantiwi, S.Hut
	DIY									
57	1	Wana Wisata	Sumari	Gading	Playen	Gunungkidul	Pemanfaatan jasa lingkungan	2017	30	Eka Yuliana, A.Md (08122754181)
58	2	Sido Rejeki	Bakat	Karang Duwet	Paliyan	Gunungkidul	HR	1997	30	Dwiantara, S.ST (081217284670)
59	3	KP2 Baros	Dedi Setiyawan	Tirtohargo	Krettek	Bantul	Konservasi Mangrove	1970	40	Susilo Dwi Hartanto, SP (08175469615)
60	4	Manunggal Karya	Mukijo	Bangunjiwo	Kasihnan	Bantul	HR	1992	45	Ir. Wening Bayu Kartika, M.Si (089525379727)
61	5	Sedyo Makmur	Suwarno	Hargobinangun	Pakem	Sleman	HR, ternak	2003	35	Sri Mundayati, SP (0813 2802 0093)
62	6	KWT Maju	CH Siena Sarmi	Sendang Agung	Minggir	Sleman	pengelolaan pangan lokal	1998	24	Dewi Sulistyowati, SP (0813 95956696)
63	7	Rindang	Hadi Raharja	Sindumartani	Ngemplak	Sleman	HR, pembibitan	2008	18	Umairah, SP (0812 1572 695)
64	8	Ngudi Waras IV	Sutarto	Gayamharjo	Prambanan	Sleman	HR	2007	42	Supriyanto, SP (0812 27966999)
65	9	Sari Alami	Wasito	Kedungpoh	Nglipar	Gunungkidul	Lebah Madu	1998	26	Oky Kusumawardana, S.Hut (08995171861)
66	10	Eka Lestari	Ruslan Afandi	Poncosari	Srandakan	Bantul	Konservasi lahan pantai, petukangan	1990	53	Susilo Dwi Hartanto, SP (08175469615)
67	11	Ngudi Mulyo	Tulus Budi Wiratno	Kepuharjo	Cangkringan	Sleman	HR	2017	20	Kiswanti, SST
	JAWA TIMUR									
68	1	Jati Barokah	Suyanto	Pupus	Lembeyan	Magetan	Hutan Rakyat	2014	70	Winarsih, SP (0812 5973 501)
69	2	Jati Semawur	Arif Dwi Indarto	Tapen	Lembeyan	Magetan	Hutan Rakyat	2014	42	Karnoto, SP (0852 3516 8601)
70	3	Sumber Beringin	Misnawi	Angsanah	Palengaan	Pamekasan	HHBK (Bambu)	2015	20	Eka Susilawati, S.Pt (0812 3088 7662)
71	4	Karya Murni	Ali Makki	Tebul Timur	Pegantenan	Pamekasan	WanaWisata Hutan Rakyat	2015	25	Akhmad Fauzi (0819 0144 8914)
72	5	Harapan Jaya	Mustain	Pettong	Tanah Merah	Bangkalan	Hutan Rakyat, Pengembangan Tanaman Bambu	2016	17	Suryadi, SP (0813 3181 8009)
73	6	Tani Mulyo	Mulyadi	Suci	Panti	Jember	Hutan Rakyat, Pupuk Cair Organik	1996	25	Harjono, SP (0821 4243 5464)
74	7	Sumber Makmur	Bambang Hermanto	Panduman	Jelbuk	Jember	Hutan Rakyat, Kerajinan Hasil Hutan Kayu	2017	23	Agus Yazid, SP (0812 4959 330)
75	8	Dwi Tunggal	Karnadi	Kalipucang	Tutur	Pasuruan	Kopi Bubuk, Hutan Rakyat, Peternakan	2005	30	Sugianto (0812 5299 501)
	NUSA TENGGARA BARAT									
76	1	Wahana Kawasan	Jabar	Kuripan Selatan	Kuripan	Lombok Barat	HKm, HHBK Kemiri	2009	121	Misbahul Khair, SP (0818 0363 2240)
77	2	Pink Lestari	Ahmad Turmuzi	Sekarah	Jerowaru	Lombok Timur	Jasa Lingkungan	2017	25	H. Pahrudin
78	3	Hijau Makmur	Mustapa	Gelangsar	Gunung Sari	Lombok Barat	HHBK Lebah Madu Trigona	2005	58	I Wayan Teker, SP 0818 0520 6434)
79	4	Eat Pakem	Jupri	Pakuan	Narmada	Lombok Barat	Agroforestry	2018	74	I Gusti Koang Martika, SP
	NUSA TENGGARA TIMUR									
80	1	Bethesda	Melkianus Toy	Penfui Timur	Kupang Tengah	Kupang	Agroforestry	2012	20	Sarlintje A. Blegur, SST
81	2	Paparesa	Petrus Wege	Pruda	Waiblama	Sikka	Agroforestry/kemiri, jambu mete, padi, jagung, kakao dan kacang tanah	2015	20	Franciskus PP Carvallo
82	3	Natu	Carolus Klepi	Pruda	Waiblama	Sikka	Agroforestry/kemiri, jambu mete, padi, jagung, kakao dan kacang tanah	2015	20	Franciskus PP Carvallo
83	4	Peduli 2	Laurensius Buto Kumaniren	Mokantarak	Larantuka	Flores Timur	Penanaman, pemeliharaan dan pemanenan hasil hutan non kayu	2017	22	Hindradjidd

	KALIMANTAN BARAT										
84	1	Aracis	M. Sodikin	Malikian	Mempawah Hilir	Mempawah	KBR	2018	20	Arief Suwondo, S.Hut	
85	2	Sinar Sebukit	Suryadi	Pasir	Mempawah Hilir	Mempawah	KBR	2018	17	Arief Suwondo, S.Hut	
86	3	Subur Jaya	Aswanto	Sungai Rasau	Sungai Pinyuh	Mempawah	-	2017	18	Yanuar, SP	
87	4	Usaha Parit Latong	Abdurrahman	Jungkat	Siantan	Mempawah	HR	2011	16	Yanuar, SP	
	KALIMANTAN TENGAH										
88	1	Dayak Misik	Ahmad Gafuri	Mulya Jadi	Pangkalan Banteng	Kotawaringin Barat	HTR	2017	153	Tria	
89	2	Nyomba Jaya	Said Assauge	Penyombean	Arut Utara	Kotawaringin Barat	HTR	2018	49	Ali Sadikin, S.Hut	
90	3	Komunitas Karya Masorian	Kusnadi	Kotawaringin Hilir	Kotawaringin	Kotawaringin Barat	HKM	2018	210	Eltric Yoga W.N, S.Hut	
91	4	Berkat Usaha II	Erdias Apis	Lubuk Hijau	Menthobi Raya	Lamandau	HTR	2014	51	Etisen	
	KALIMANTAN TIMUR										
92	1	Bawang Payaq	Yustina	Umaq Bekuay	Tabang	Kutai Kartanegara	Budidaya: - Sarang Burung Waler -Kayu Gaharu - Kayu Sengon	2012	16	(Beben Benyamin, A.Md (0813 4757 6410/ 0813 5138 8640)	
93	2	Karya Bersama Lestari	Andika	Bontang Lestari	Bontang Selatan	Kota Bontang	pengelolaan kawasan hutan lindung pola agroforestry, pembibitan	2014	15	Endang Mustinah, S.Hut	
	BKSDA KALIMANTAN TIMUR										
94	1	Tiram Mutiara	Mirawati	Muara Paser	Tanah Grogot	Paser	Pengolahan hasil laut berupa usaha pembuatan kerupuk udang	2017	15	Hajar Intan Ramadhania, S.Hut	
	KALIMANTAN SELATAN										
95	1	MPG Suka Maju	Suparman	Landasan Ulin Utara	Liang Anggang	Banjarbaru	Agroforestry	2018	125	Tri Widiyanti	
96	2	KTH Berkat Panimbawan	Salmani	Rantau Nangka	Sungai Pinang	Banjar	Agroforestry	2018	36	Gusti Nova, A.Md	
97	3	KTH Bina Bersama	Salim	Sumber Harapan	Sungai Pinang	Banjar	Agroforestry	2018	20	M. Redhani Effendy, A.Md	
98	4	KTH Bina Bersama	Bisrun	Telaga Langsung	Takisung	Tanah Laut	Agroforestry, HHBK madu	2011	43	Maria Hadiani, S.Hut	
99	5	KTH Harapan Binjai Sejahtera	Samlan	Sungai Jelai	Tambang Ulang	Tanah Laut	HKm	2018	68	Irma Lestari, S.Hut	
100	6	KTH Subur Makmur	Abd Basir	Telaga	Takisung	Tanah Laut	HKm	2011	20	Bagus Amanu	
	SULAWESI SELATAN										
101	1	Sipakainge	Drs. Sehang	Tetewatu	Lilirilau	Soppeng	HHBK	2009	30	Surahman, SP (0821 9393 1700)	
102	2	Mattampaawalie II	Suhardin	Patampanua	Marioriawa	Soppeng	HHBK dan HTR	2012	47	Muh. Sunandar, SP, MP (0853 9662 7773)	
103	3	Boyo Te'nea	Abd Rahman B	Paranglompoa	Bontolempangan	Gowa		1987	25	H. Muh. Arif, S.Hut, MM	
104	4	Batu Sipong	Abd Rajab	Belapunranga	Parangloe	Gowa		2006	25	Hj. Zokhras, S.Hut	
105	5	Parang Lappara	Abdul Rahim	Bissoloro	Bungaya	Gowa		2007	25	Mansyur, S.Hut	
	SULAWESI TENGGARA										
106	1	Hutan Lestari	Alimuddin	Lamebara	Mowila	Konawe Selatan	Lebah Madu, Gula Aren	2017	15	Rokibah (0853 9447 0740)	
107	2	Wonua Lestari	Tamrin	Wuura	Mowila	Konawe Selatan	Lebah Madu	2013	15	Rokibah (0853 9447 0740)	
108	3	Bukit Hijau	Abd Haris Hikmat	Onewila	Ranomeeto	Konawe Selatan	Hutan Rakyat	2012	15	Desyuliasari, S.Hut (0852 4176 8882)	
109	4	Dwi Mekar	Made Sunartana	Morini Mulya	Landonno	Konawe Selatan	Lebah Madu	2012	15	Desyuliasari, S.Hut (0852 4176 8882)	
	BKSDA SULAWESI TENGGARA										
110	1	Sumber Sari	Wadisun	Sumber Sari	Moramo	Konawe Selatan	Kuliner, Pertanian, PLTMH, Lin Hut, Souvenir Usaha, Wisata	2018	35	Wawan Kustiawan, S.Hut (0852 2365 8888)	

Lampiran Daftar Penerima Fasilitas Pembentukan Koperasi KTH Tahun 2019

No	Nama KTH	Alamat	Provinsi	Jenis Kegiatan / Usaha	PK Pendamping
1	Danau Zamrud	Desa Dayun, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak, Provinsi Riau	Riau	Jasa Wisata Alam	M. Surya Abdul Haris A, S.Hut, M.Si
2	Kelompok HKm Sikayan Balumuik	Kelurahan Limau Manis Selatan, Kecamatan Pauh, Kota Padang, Prov. Sumatera Barat	Sumatera Barat	Agroforestry	Jhoni Hendra, SP
3	Jelita	Desa Koto Rantang, Kecamatan Palupuh, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat	Sumatera Barat	Agroforestry	Elimarni.S.Sos
4	Peduli Lingkungan Lestari (KETAPELL)	Desa Muara Medak, Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	Agroforestry Jelutung dan Serai Wangi)	Pramoe Wibowo, S.Hut, M.Si
5	Kompepar Buper Talaga Surian	Desa Puncak, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat	Jawa Barat	Jasa Wisata Alam	Sirod Somantri, SP
6	Sejati	Desa Bulakan, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah	Jawa Tengah	Agroforestry dan Jamur Tiram	Sudirman, S.ST
7	Agni Mandiri	Desa Sruni, Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah	Jawa Tengah	Hutan Rakyat	Kukuh Subiyanto
8	Santuso II	Desa Sumberpakem, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur	Jawa Timur	Pembibitan, Pengolahan Kopi Herbal Kapulaga dan Industri Rumah Tangga (Keripik)	Sariadi, SP
9	Dwi Manunggal I	Desa Panggung, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur	Jawa Timur	Lebah Madu dan Hutan Rakyat	Heru Edi Santoso, S.Hut
10	Buana Amerta Sari	Desa Sepang, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali	Bali	Budidaya Lebah Madu, Pembibitan dan Fermentasi Kakao	Made Gunawan

11	Sekar Madu	Desa Lalanglinggah, Kecamatan Selemadeg Barat, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali	Bali	Budidaya Lebah Madu	I Nyoman Arsadana, SP
12	Gapoktan Alam Lestari	Desa Batu Mekar, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat	Nusa Tenggara Barat	Budidaya Lebah Madu, Pengolahan Gula Aren, Budidaya Kopi Sambung dan PLBTH (Jahe, Nilam, Porang dll)	Dewi Rina Destini, S.Hut
13	Dana Kala	Desa Ntori, Kecamatan Wawo, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat	Nusa Tenggara Barat	Lebah Madu, Budidaya Kemiri, Pengolahan minyak Kesambi dan PLTBH (Kunyit)	Kasemin, SP
14	Tunas Muda	Desa Nenas, Kecamatan Fatumnasi, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur	Nusa Tenggara Timur	Budidaya Lebah Madu	Yosefnat Banfatin
15	Oro	Desa Bana, Kecamatan Bontocani, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan	Sulawesi Selatan	Budidaya Kopi dan Gula Aren	Muhlis. H, SP
16	SAMBER (Samaenre Bersatu)	Desa Samaenre, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan	Sulawesi Selatan	Budidaya Jamur Tiram	Edy Kyoto, S.Hut
17	Tudang Sipulung	Kelurahan Tumpas, Kecamatan Unaaha, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara	Sulawesi Tenggara	Budidaya Lebah Madu	Harlina, SP
18	Guliling Selatan	Desa Guliling, Kecamatan Kaluku, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat	Sulawesi Barat	Hutan Rakyat dan Pengolahan Gula Aren	Saharuddun, S.Hut, MP
19	Lambang Lestari	Desa Kayulompa, Kecamatan Basidondo, Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah	Sulawesi Tengah	Hutan Rakyat, Budidaya Lebah Madu dan Ternak Sapi	Sanuddin, SP
20	Lai Pangin	Desa Kusuninopa, Kecamatan Oba, Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara	Maluku Utara	Budidaya Lebah Madu	Samsudin Musa, S.Hut

Lampiran Daftar Penerima Fasilitas Pembentukan LP2UKS/Wanawiyata Widyakarya Tahun 2019

No	Nama Kelompok	Alamat	Ketua Kelompok	Penyuluh Pendamping	Jenis Kegiatan / Usaha
1	2	3	6	7	8
1	LPHN Taram	Desa Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat	Hardedi, S. Sos	Mimitra Delta Putri, S. Hut (085274379811)	Pengelolaan LPHN, Budidaya Jamur Tiram, Budidaya dan penyulingan minyak serai, Pengelolaan Ekowisata
2	LPHN Pakan Rabaá	Desa Pakan Rabaá Kecamatan Koto Patik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat	Erman	M. Sofri, A.Md (085266318538)	Pengelolaan Biogas
3	Demang Gedi	Desa Gedangan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah	Hery Suyadi	Sudiyono, S. ST (081392116782)	Pendidikan lingkungan (mangrove), Pengelolaan Wisata Mangrove, pengolahan buah mangrove
4	Wana Lestari Panganon	Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah	Ngarjono	Sri Hastuti (081391340269)	Budidaya Kopi di bawah tegakan, Pembuatan pupuk ramah lingkungan
5	Meleko Bangkit	Desa Jenggala Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara Provinsi Nusa Tenggara Barat	Raden Mardi (085337507842)	Christin Jiwan, S. Hut (081337815034)	Budidaya Lebah Madu, Budidaya Kopi
6	Keluarga Mandiri	Desa Bale Brang Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat	Juprianto (081916824715)	Khairul Ahyar, SP (081906999660)	Pembibitan tanaman kehutanan (sengon), madu trigona
7	Sumber Makmur	Desa Jembul Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur	Ainur Rofiq (085655325177)	Eko Ermawanto, SP (085655325177)	Budidaya kopi excelsa, budidaya lebah madu lokal, desa wisata
8	Usaha Maju II	Desa Argosari Kecamatan Jabung Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur	Slamet (082141950035)	Mahmudin Rahmadana, S. Hut (081227920297)	HR, Biogas, Pengolahan pupuk organik
9	Bunga Karang	Desa Bebanga Kecamatan Kaluku Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat	Munajib (081355438974)	Toni Sutoni, S.P (082290197379)	Konservasi dan Wisata Mangrove
10	Alas Taka	Desa Suweto Kecamatan Muara Samu Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur	Izulkifli	H. Akhmad Hasani, SP (082340459169)	Agroforestry (Padi gogo), Pengelolaan Wisata

11	Sumber Rezeki 1	Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau	Subari (082388462125)	Syarifudin (081268741388)	Budidaya Lebah Madu
12	Gembira	Desa Aedopu Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara	Muh Ali Fadli	Desy Yuliadari (085241768882)	Usaha jamur
13	Buah Kaju	Desa Mappedeceng Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan	Kasum (085213316146)	Diah Mustika, S. Hut, M.P (081242544795)	Budidaya Lebah Madu
14	Yela Berseri	Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah	Nuhra	Zukifli (085241149153)	Budidaya Lebah Madu
15	Madu Sari	Desa Pempatan Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem Provinsi Bali	I Ketut Arta	I Gede Sutresna, SP (087762799443)	Budidaya Lebah Madu
16	Mekar Sari	Desa Petang Kabupaten Petang Kabupaten Badung Provinsi Bali	I Made Kana (082339815591)	Probo Raharjo, S. Hut (08155735549)	Budidaya Lebah Madu, Kopi, Kambing etawa, HR
17	Tunas Baru	Desa Netpala Kecamatan Molo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur	Elisa Lassa	Sriyanti E. Jonga, S. ST (085239457788)	Agroforestry
18	Toni Dora	Desa Katana Kecamatan Tobelo Timur Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara	Olha laluba	Heny Papilaya, S. Hut (081344230409)	VCO minyak kelapa
19	Hulun Hyang	Desa Wonokitri Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur	Teguh Wibowo	Birama Terang Radityo, S. Hut (081328845195)	Budidaya dan ekowisata edelweis
20	Sejati	Desa Kalirancang Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah	Wahyu Karyono	Ahmad Haryadi, SST	Penangkaran Kupu-kupu/HHBK

Lampiran Daftar Peserta Peningkatan Kapasitas Penyuluh Tahun 2019

DAFTAR PESERTA PENINGKATAN KAPASITAS TENAGA PENDAMPING / PENYULUH HANDAL BAGI KTH di BDLHK PEKANBARU			
Tanggal 27 - 29 MARET 2019			
No.	Nama	Jabatan	Instansi
1	Polman Riando Purba, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Sumatera Utara
2	Rio Frenky Sitanggang, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Sumatera Utara
3	Parlindungan Manurung, SST	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Sumatera Utara
4	Alfared Fernando Siahaan, S.Hut	Cabon Penyuluh Kehutanan	Dinas Kehutanan Sumatera Utara
5	Posma Chari Parlindungan Silaen, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Sumatera Utara
6	Thomson Berutu, SP	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Sumatera Utara
7	Tiosni Fransiska Bancin, SP	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Sumatera Utara
8	Lauren P. Pangaribuan, S.Hut	Pendamping Perhutanan Sosial	Dinas Kehutanan Sumatera Utara
9	Lisbeth Yuni Santi Manurung, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	BBKSDA Sumatera Utara
10	Slamet Indarjo, S.Hut, M.Si	Penyuluh Kehutanan Muda	BBTN Gunung Leuser
11	Nazmi Khairina Nur, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	BDLHK Pematangsiantar
12	Didin Hartoyo, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	BTN Tesso Nilo
13	Syahri Agustian, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	BTN Bukit Tiga Puluh
14	M.S.A Haris Amrullah, S.Hut, M.Si	Penyuluh Kehutanan Muda	BBKSDA Riau
15	Agustia Wardhana, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	BDLHK Pekanbaru
16	Abdul Kholiq, SST, MP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas LHK Provinsi Riau
17	Johan Wibowo, S.Hut, M.Si	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas LHK Provinsi Riau
18	Syarifuddin	Penyuluh Kehutanan Penyelia	Dinas LHK Provinsi Riau
19	Elvin	Penyuluh Kehutanan Pelaksana Lanjutan	Dinas LHK Provinsi Riau
20	Jon Hendri	Penyuluh Kehutanan Pelaksana	Dinas LHK Provinsi Riau
21	Mulyanto, SST	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas LHK Provinsi Riau
22	Tri Haryoto	Penyuluh Kehutanan Pelaksana Lanjutan	Dinas LHK Provinsi Riau
23	Iswadi Wirawan, S.hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas LHK Provinsi Bengkulu
24	Tarmizi, SP	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas LHK Provinsi Bengkulu
25	Andreas Simbolon, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas LHK Provinsi Bengkulu
26	Oma Mustadi, SP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas LHK Provinsi Bengkulu
27	Rika Himawan, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas LHK Provinsi Bengkulu
28	Siti Fathonah, SP	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas LHK Provinsi Bengkulu
29	Rudi Sudarto, SST	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas LHK Provinsi Bengkulu
30	Syahrin	Penyuluh Kehutanan Pelaksana	Dinas LHK Provinsi Bengkulu
31	Endah Dwi Meirina, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jambi
32	Saripudin, A.Md	Penyuluh Kehutanan Pelaksana	Dinas Kehutanan Provinsi Jambi
33	Benva Yoni, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Jambi
34	Marlina Pasaribu, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jambi
35	Veria Yulansyah, SST	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Jambi
36	Angga Aleksander, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jambi
37	Martono, SST	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Jambi
38	Gentur Anjasromo Rizky, S.Hut	Pendamping Perhutanan Sosial	Dinas Kehutanan Provinsi Jambi
39	Kristovan A.Md	Pendamping Perhutanan Sosial	Dinas Kehutanan Provinsi Jambi
40	Tiopan Tindaon	Penyuluh Kehutanan Pelaksana	Dinas Kehutanan Provinsi Jambi

DAFTAR PESERTA PENINGKATAN KAPASITAS TENAGA PENDAMPING / PENYULUH HANDAL BAGI KTH di BDLHK MAKASSAR			
Tanggal 24 - 26 APRIL 2019			
No.	Nama	Jabatan	Instansi
1	Argo Judhiono, SP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan
2	Ridwan Rasyid, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan
3	Refky Abdillah, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan
4	Desyana Yusri, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan
5	Nanang Sutisna, SP, MM	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan
6	Sampara, S.Hut, M.Si	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan
7	Justati, SP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan
8	Muhammad Aras	Penyuluh Kehutanan Penyela	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan
9	Alfred Baratu	Penyuluh Kehutanan Peleaksana	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
10	Irsyam Atjil, SP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
11	Fajriani R. Pamentar, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
12	Mukhdar, SP	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
13	Nurhayati S. Gesa, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
14	Selvi Ismail, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
15	Sri Sunarti, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
16	Ervin Felix Taenggi, SP, MM	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
17	Heince Steven Kolinog, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
18	Jedidja Agindawa Bindu, SP	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
19	Mustakim Daeng Patobo, SP	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
20	Mahmuddin Ratotoi, SP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
21	Sartin, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
22	Helmi Fahmi Hasibuan, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
23	Sepriani Jome, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
24	Dina Paulus, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
25	Usman, SP	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah
26	Fandy Feiby Brando Sumual, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Utara
27	Novita Purnamasari Mokodongan, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Utara
28	Verra C. R. Linelejan, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Utara
29	Basviruddin M. A. Sugeha, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Utara
30	Basrum R	Penyuluh Kehutanan Pelaksana Lanjutan	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Barat
31	Utoyo	Penyuluh Kehutanan Penyela	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Barat
32	Ordanus, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Barat
33	Saharuddin, S.Hut, MP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Barat
34	Herlin Rahusein, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tenggara
35	Sitti Wahyunah Parwati Djufri, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tenggara
36	Defyifi Fora La Ode, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo
37	Nur Izati, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Gorontalo
38	Silvana Arsyad, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	BDLHK Makassar
39	Lina Irmawati, S.Hut, M.Sc	Penyuluh Kehutanan Muda	Balai Besar KSDAE Sulawesi Selatan
40	Erista Murpratiwi, S.Hut, M.Sc, M.Eng	Penyuluh Kehutanan Muda	BTN Bantimurung Bulsarauang

DAFTAR PESERTA PENINGKATAN KAPASITAS TENAGA PENDAMPING / PENYULUH HANDAL BAGI KTH di BDLHK KADIPATEN			
Tanggal 18 - 20 JUNI 2019			
No.	Nama	Jabatan	Instansi
1	Ir. Wening Bayu Kartika, M.Si	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi DIY
2	Eka Yuliana, A.Md	Penyuluh Kehutanan Penyela	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi DIY
3	Subagyo, SP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
4	Tri Widodo, SP, MM	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
5	Kristiyar Sri Gunawan, SP, M.Si	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
6	Sudandang, SP, MM	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
7	Hari Adi, SP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
8	Kusnadi, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
9	Yamto, SP	Penyuluh Kehutanan Peleksana	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
10	Windiyanto Ajie Nugroho, S.Hut, M.Si, M.Sc	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
11	Budiyo, SP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
12	Sri Wati, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
13	Tanuji, SP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
14	Umroh, SP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
15	Dadi Fakur, SP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
16	Budi Dikantor, A.Md	Penyuluh Kehutanan Peleksana Lanjutan	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
17	Wakhyono, S.ST	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
18	Tarwiyadi, SP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
19	Husnu Nurhabibi, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah
20	Hadi Irwanto, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
21	M. Hadi Purnomo, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
22	Indah Pujiati, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
23	Agus Sugiyanto, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
24	Selamet Sulisty, SP	Penyuluh Kehutanan Peleksana Lanjutan	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
25	Mukarom, SP	Penyuluh Kehutanan Peleksana Lanjutan	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
26	Rahmad Basari, SP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
27	Mustain, SP	Penyuluh Kehutanan Peleksana Lanjutan	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
28	Hendri Wiyono Prasetyo	Penyuluh Kehutanan Peleksana Lanjutan	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
29	Puguh Rahayu	Penyuluh Kehutanan Peleksana Lanjutan	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
30	Nali, SP	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
31	Soiman, SST	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
32	Samsu Nastain, SP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
33	Sarpan, SP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
34	Hartaya	Penyuluh Kehutanan Penyela	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
35	Imad Aqil Rabbani	Penyuluh Kehutanan Pemula	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
36	Lindriyati	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
37	Agus Munir, SP	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
38	Sugeng Eko Santoso, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
39	Heru Cahyono, SST	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
40	Ali Widodo, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur

DAFTAR PESERTA PENINGKATAN KAPASITAS TENAGA PENDAMPING / PENYULUH HANDAL BAGI KTH di BDLHK BOGOR			
Tanggal 7 - 9 AGUSTUS 2019			
No.	Nama	Jabatan	Instansi
1	Cecep Abd. Qoyum, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
2	Adang Juanda, SST	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
3	Kaswin, SP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
4	Ahmad Sapari, SP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
5	Tating Supriatna, SP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
6	Wina Kurnia Sejati, S.Hut, MP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
7	Amar Romidin Sumarga, SP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
8	Dedi Kusnadi, SP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
9	Gugum Ariandi, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
10	Sonson Garnida, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
11	Tulus, SP, MP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
12	Atan Rustandi, SP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
13	Dadi Suhendi, SP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
14	Sukenda, SP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
15	Dasep Iyep Kurniawan, S.Hut, M.Si	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
16	Ali Nuridin, SP, MP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
17	Munawarudin, SP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
18	Maman Sudrajat, SP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
19	Nandi Kuswandi	Penyuluh Kehutanan Penyela	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
20	Rita Marita, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
21	Dede Heriyadi, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
22	Hendri Siswoyo, SST	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
23	Enco Karso, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
24	Ateng Jaelani, SP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
25	Muh. Riadusodik	Penyuluh Kehutanan Penyela	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
26	Gigih Kudiyanto, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat
27	Asep Suhendar	Pendamping Perhutanan Sosial	Dinas LHK Provinsi Banten
28	Agus Setiawan	Pendamping Perhutanan Sosial	Dinas LHK Provinsi Banten
29	Mardiansyah	Pendamping Perhutanan Sosial	Dinas LHK Provinsi Banten
30	Abay Haetami	Pendamping Perhutanan Sosial	Dinas LHK Provinsi Banten
31	R. Syafei	Pendamping Perhutanan Sosial	Dinas LHK Provinsi Banten
32	Mahpudi	Pendamping Perhutanan Sosial	Dinas LHK Provinsi Banten
33	Ahmad Muhajir, S.Pd	Pendamping Perhutanan Sosial	Dinas LHK Provinsi Banten
34	Muhdi Miharja	Pendamping Perhutanan Sosial	Dinas LHK Provinsi Banten
35	Udi	Pendamping Perhutanan Sosial	Dinas LHK Provinsi Banten
36	M. Andriyan	Pendamping Perhutanan Sosial	Dinas LHK Provinsi Banten
37	Hasanudin	Pendamping Perhutanan Sosial	Dinas LHK Provinsi Banten
38	Rina Rinawati, S.Hut, M.Si	Penyuluh Kehutanan Madya	Balai Diklat LHK Bogor
39	Ivan Maulana, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Balai Diklat LHK Bogor
40	Gugie Nugraha, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Balai Diklat LHK Kadipaten

PESERTA PENINGKATAN KAPASITAS TENAGA PENDAMPING / PENYULUH HANDAL BAGI KTH DI BDLHK

Tanggal 2 - 4 SEPTEMBER 2019

No.	Nama	Jabatan	Instansi
1	Marcus Eduard Lino, S.TP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
2	Maria Yosepha Bupu, SP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
3	Wilibrordus Mataus, S.TP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
4	Sarlintje A. Blegur, S.ST	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
5	Jefta Elisana Asny Sau	Penyuluh Kehutanan Penyela	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
6	Zadrach O. Susang, S.TP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
7	Fabianus Laja, S.TP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
8	Hironimus Manue Kobesi, S.ST	Penyuluh Kehutanan Pelaksana Lanjutan	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
9	Peterus, S.ST	Penyuluh Kehutanan Pelaksana Lanjutan	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
10	Yosefnat Banfatin, S.ST	Penyuluh Kehutanan Pelaksana Lanjutan	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
11	Terotji Sarlintje Sole, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
12	Melianus Missa, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
13	Yasinta Mite, SP	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
14	Dwi Wahyudiana, S. Hut	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
15	Maryance Djami, SP	Penyuluh Kehutanan Pelaksana Lanjutan	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
16	Yosephina Mea, S.ST	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
17	Johanis Amos Awo, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
18	Nur Laila Tahir, SP	Penyuluh Kehutanan Pertama	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
19	Maria Wilhelmina Sae, SP	Penyuluh Kehutanan Penyela	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
20	Laurensius Narantake Jawan	Penyuluh Kehutanan Pelaksana Lanjutan	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
21	Fransiskus Petro Pedro Carvallo	Penyuluh Kehutanan Penyela	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
22	Kristina Siba, S.ST	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
23	Theresia Tuto Sili	Penyuluh Kehutanan Pelaksana Lanjutan	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
24	Barnabas Taa, SST	Penyuluh Kehutanan Pelaksana Lanjutan	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
25	Gervasius Go, S.ST	Penyuluh Kehutanan Pelaksana	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
26	Ermelinda Bupu, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
27	Maria Angeli Igo, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
28	Vitalis To, SE	Penyuluh Kehutanan Penyela	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
29	Yoviter U. M. K. Sobang, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
30	Julius A. Sayrang	Penyuluh Kehutanan Pelaksana Lanjutan	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Timur
31	Wiranom, S.ST	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Barat
32	Moh. Herry Ismail Parhan, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Barat
33	Lutfi Amrullah, S.ST	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Barat
34	Iksan, SP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas LHK Provinsi Nusa Tenggara Barat
35	I Nengah Tarug, SP	Penyuluh Kehutanan Madya	Dinas Kehutanan Bali
36	I Gede Adi Kusuma, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Bali
37	Tri Sugiarto, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Bali
38	Putu Agus Murjadi, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Muda	Dinas Kehutanan Bali
39	Fernando L. De C. Magno, S.ST	Penyuluh Kehutanan Pertama	Balai Diklat LHK Kupang
40	Gamal Arya Widagdo, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama	Balai Diklat LHK Kupang